# MANAJEMEN INOVASI *HYBIRD LEARNING* PENINGKATAN PRESTASI SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD ISLAM RAULATUL ISTIQOMAH SUKO MARON

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Oleh:

**MAULIDIA JUMA'ATI**

**NIM: 2018.12.01.20.0110**


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO 2022**

**MANAJEMEN INOVASI *HYBIRD LEARNING* PENINGKATAN PRESTASI SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD ISLAM RAULATUL ISTIQOMAH SUKO MARON**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**MAULIDIA JUMA'ATI**

**NIM: 2018.12.01.20.0110**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

JUDUL SKRIPSI :MAJNAJEMEN INOVASI *HYBIRD LEARNING* DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DIMASA PANDEMI COVID 19 DI SD ISLAM RAUDALATUL ISTIQOMAH SUKO MARON

**DISUSUN OLEH**

NAMA : MAULIDIA JUMAATI

NIM :2018.12.0. 12.0.0110

PRODI :MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS :TARBIYAH

Telah menyelesaikan Tugas Akhir berupa SKRPSI kualitaf dan telah di setujui sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 Progam studi Manajemen PendedikanIslam Fakultas di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

**Probolinngo,12 Agustus 2022**

**Disetujui oleh:**

| Pembimbing 1 | Pembimbing II |
|---|---|
| Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I | Dr Muhammad Hifdil Islam M.Pd |
| NIDN. 2114048502 | NIDN. 2114128802 |

| **DEKAN** | **KAPRODI** |
|---|---|
| **Dr.Mamluatun Ni'mah, M.Pd.** | **ISMATUL IZZAH M.Pd** |
| NIDN. 2114048502 | NIDN. 2114128802 |



Centersaintek. Net

**MANAJEMEN INOVASI *HYBIRD LEARNING* DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA PADA MASA PANDEMI COVID -19 DI SD ISLAM RAUDLATUL ISTIQOMAH SUKO MARON**

Disusun oleh:

Maulidia Jumaati

NPM: 2018.12.01.20.0110

Telah dipertahankan di depan tim penguji tugas Akhirl Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Pada tanggal,..., ……, 2022

**TIM PENGUJI**

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|
| | ……. | ……. |
| | …… | ……. |
| | …… | ……. |

Kraksaan,…, ….., …

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan

Dekan,

**Dr.Mamluatun Ni'mah, M.Pd.**
NIDN. 2131127903



Centersaintek. Net

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Maulidia Jumaati |
| NPM | : 2018.12.01.20.0110 |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| Judul Proposal | : Manajemen Inovasi *Hybird Learning* dalam Peningkatan prestasi siswa pada masa pandemi COVID-19 di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo |

Menyatakan bahwa proposal ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Kraksaan, Senin 18 April 2022
Yang menyatakan,

Maulidia Jumaati
2018.12.01.20.0110



Centersaintek. Net

**MOTTO**

[1] لِيَحْمِلُوْٓا اَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَّوْمَ الْقِيٰمَةِ ۙوَمِنْ اَوْزَارِ الَّذِيْنَ يُضِلُّوْنَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ اَلَا سَآءَ مَا يَزِرُوْنَ

Ucapan mereka menyebabkan mereka pada hari Kiamat memikul dosa-dosanya sendiri secara utuh dan sebagian dosa orang-orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, alangkah buruknya (dosa yang mereka pikul

[1] Al-Qur'an 25;16



Centersaintek. Net

# ABSTRAK

**Maulidia Jumaat,** Manajemen inovasi pendidikan dalam peningkatan prestasi siswa pademi covid 19 di SDI raudlatul istiqomah Suko Maron probolinggo **Skripsi** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing__Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I dan_Dr Muhammad Hifdil Islam M.Pd

**Kata Kunci** Manajemen inovasi *hybird learning* peningkatan prestasi siswa pada masa pandemi covid 19 SD islam raudlatul Istiqomah

Kemampuan berkualitas adalah salah satu faktor pendukung pembelajaran siswa perlu dikembangkan agar mampu berkompetisi dan berkontribusi pada masyarakat global di masa yang akan datang. Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu kemampuan Peningkatan siswa dalam mata pelajaran basahas indonesia masih kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengunaan model pembelajaran *Hybrid Learning* berbantuan media *Quipper School* untuk meningkatakan kemampuan peninkatani siswa SDI dengan mata tematik . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitif dengan model *campuran hybird learning.* Pengambilan prestasi dilakukan dengan cara memebri soal kepada siswa .Jumlah siswa kedua kelas sama yaitu 20 siswa, total sampel 20 siswa. Data dikumpulkan melalui pengamatan dan tes. Data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif dan statistik inferensial menggunakan uji tes. Hasil uji hipotesis terhadap hasil data diperoleh nilai sig. (*2 tailed*) sebesar 0,000 dengan kesimpilan Ho ditolak dan Ha diterima.

Pembelajaran *Hybrid Learning* berbantuan media *Quipper School* berpengaruh pada kemampuan berliterasi siswa kelas eksperimen meningkat lebih tinggi. Kemampuan berliterasi paling terlihat pada kelas ekperimen adalah kegiatan mengakses informasi dari media dengan *N-gain* sebesar 80 dalam kategori efektif. Pembelajaran *Hybrid Learning* berbantuan media *Quipper School*ini merupakan salah satu alternative untuk mendukung pembelajaran dalam membudayakan kemampuan berliterasi dan untuk mengembangkan pembelajaran dengan berbasis IT, serta mampu mengimbangi pembelajaran Kemampuan berliterasi adalah salah satu faktor pendukung pembelajaran .Kemampuan literasi siswa perlu dikembangkan agar mampu berkompetisi dan berkontribusi pada masyarakat global di masa yang akan datang. Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu kemampuan berliterasi siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengunaan model pembelajaran *Hybrid Learning* berbantuan media *Quipper School* untuk meningkatakan kemampuan Siswa penelitian ini dilakukan di SDI Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan model *pretest-posttest control group.* Pengambilan sampel dilakukan melalui *random cluster sampling*. Sampel penelitian terdiri kelas 4 Jumlah siswa kedua kelas sama yaitu 20 siswa, total sampe l20 siswa. Data dikumpulkan melalui pengamatan dan tes. Data tersebut dianalisis secara menggunakan uji dengan kesimpilan Ho ditolak dan Ha diterima. Pembelajaran *Hybrid Learning* berbantuan media *Quipper School* berpengaruh pada kemampuan berliterasi siswa




Centersaintek. Net

kelas eksperimen meningkat lebih tinggi. Kemampuan berliterasi paling terlihat pada kelas ekperimen adalah kegiatan mengakses informasi dari media dengan *N-gain* sebesar 80 dalam kategori efektif. Pembelajaran *Hybrid Learning* berbantuan media *Quipper School*ini merupakan salah satu alternative untuk mendukung pembelajaran dalam membudayakan kemampuan berliterasi dan untuk mengembangkan pembelajaran dengan berbasis IT, serta mampu mengimbangi pembelajaran

Hasil penelitian dari peneliti tersebut, bisa dilihat dari proses pembelajaran dan tugas ahrian siswa Pembelajaran Hybrid Learning berbantuan media Quipper School berpengaruh pada kemampuan berliterasi siswa kelas eksperimen meningkat lebih tinggi. Kemampuan berliterasi paling terlihat pada kelas ekperimen adalah kegiatan mengakses informasi dari media dengan N-gain sebesar 80 dalam kategori efektif Pembelajaran Hybrid Learning berbantuan media Quipper School berpengaruh pada kemampuan berliterasi siswa kelas eksperimen meningkat lebih tinggi. Kemampuan berliterasi paling terlihat pada kelas ekperimen adalah kegiatan mengakses informasi dari media dengan N-gain sebesar 80 dalam kategori efektif.



Centersaintek. Net

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah yang maha esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, tugas Proposal dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkangelar sarjana pendidikan dengan judul "Manajemen strategi pembelajaran *Hybird learning* dalam pertemuan tatap muka terbatas PTMT) di SD Islam Suku Maron" dapat disusun dengan sesuai harapan. Tugas proposal ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Abd. Aziz, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang memberikan persetujuan pelaksanaan tugas proposal.
2. Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang memberikan persetujuan pelaksanaan tugas Proposal.
3. Ismatul izzah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Skripsi sampai dengan selesainya Skripsi ini.
4. Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I dan Dr Muhammad Hifdil Islam.M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan tugas Skripsi ini.
5. Zamrotul muhitiyah S.Pd Selaku Kepala Madrasah SD Islam, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Skripsi.
6. Para guru dan staf SD Islam, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Skripsi ini.



Centersaintek. Net

Semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT/Tuhan yang Maha Esa. Dan tugas Proposal ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Kraksaan, 15 Juni 2022 Yang menyatakan,

Maulidia Jumaati
NPM. 2018.12.01.20.0110

Centersaintek. Net

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **2**
**LEMBAR PERSETUJUAN** ..... Error! Bookmark not defined.
**SURAT PERNYATAAN** ..... **iii**
**MOTTO** ..... **1v**

***ABSTRACT*** ..... **v**
**KATA PENGANTAR** ..... **vi**
**DAFTAR ISI** ..... **vii**
**DAFTAR TABEL** ..... **xi**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xii**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xiii**
**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... **Xiv**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **15**
A. Latar Belakang Masalah ..... 15
B. Fokus Penelitian ..... 20
C. Rumusan Masalah ..... 21
D. Tujuan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
E. Manfaat Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
F. Kajian Penelitian Terdahulu ..... **Error! Bookmark not defined.**
**BAB II LANDASAN TEORI** ..... **23**
A. Kajian Teori ..... 28
B. Kerangka Konseptual ..... **Error! Bookmark not defined.**
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Kehadiran Peneliti ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Data dan Sumber Data Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Teknik Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
E. Teknik Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
F. Pengecekan Keabsahan Temuan ..... **Error! Bookmark not defined.**



Centersaintek. Net

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 62**
A. Deskripsi Hasil Penelitian..... 62
B. Pembahasan..... 83

**BAB V P E N U T U P ..... 88**
A. Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**
B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA.....**Error! Bookmark not defined.
**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 96**
**RIWAYAT HIDUP.....**Error! Bookmark not defined.



Centersaintek. Net

## DAFTAR TABEL


| No | Tabel | Halaman |
|---|---|---|
| 1.1 | Kajian penelitian terdahulu | 5 |
| 2.1 | Kerangka konseptual | 34 |
| 3.1 | Objek dan Waktu Observasi | 41 |
| 3.1 | Topik dan Pertanyaan Wawancara | 42 |
| 3.1 | Daftar Nama Informan | 43 |


UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
وقل رب زدني علما
UNZAH



Centersaintek. Net

## DAFTAR GAMBAR






Centersaintek. Net

## DAFTAR LAMPIRAN


| No. | Lampiran | Halaman |
|---|---|---|
| Lampiran:1 | Matrik Penelitian | 101 |
| Lampiran: 2 | Surat Pengantar Penelitian | 102 |
| Lampiran: 3 | Instrumen Penelitian | 103 |
| Lampiran: 4 | Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian | 104 |
| Lampiran: 5 | Peta Lokasi Penelitian | 105 |
| Lampiran: 6 | Struktur Organisasi | 106 |




Centersaintek. Net

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ء | = | a | ز | = | z | ق | = | q |
| ب | = | b | س | = | s | ك | = | k |
| ت | = | t | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | ts | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | j | ض | = | dh | ن | = | n |
| ح | = | h | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh | ظ | = | dl | هـ | = | h |
| د | = | d | ع | = | ‘ | ي | = | y |

Diftong dan Konsonan Rangkap

| | | |
|---|---|---|
| او | = | aw |
| أي | = | ya |

Bacaan Panjang

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ا | = | â | أي | = | i̯ | او | = | û |

Kata Sandang

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ال | = | la- | الش | = | la-sy | وال | = | wa’l- |



Centersaintek. Net

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan ialah lembaga tempat mentransfer ilmu pengetahuan dan budaya dengan praktek peserta didik diajarkan untuk memahami beragam budaya yang dapat di transformasikan dalam kehidupan yang akan mereka jalani. Indonesia sebagai negara berkembang di bidang pendidikan seharusnya bisa sedikit lebih memperhatikan kualitas pendidikan yang ada di negara ini karena pendidikan merupakan langkah awal untuk memajukan negara .

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan Surat Edaran (SE) Mendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Dalam SE tersebut, tercantum bahwa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 50 persen dari kapasitas ruang kelas pada satuan pendidikan yang berada di daerah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2.[2]

Selain itu, berdasarkan SE Mendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022, kini orang tua atau wali peserta didik kembali diberikan pilihan untuk mengizinkan anaknya mengikuti PTM Terbatas atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)Suharti mengatakan, Kemendikbudristek memahami bahwa saat ini terjadi lonjakan kasus Covid-19 di beberapa daerah. Karena itu pelaksanaan PTM Terbatas harus tetap diikuti dengan protokol kesehatan yang ketat, surveilans, dan pengaturan

[2].kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/diskresi-skb-4-menteri-tentang-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19

Centersaintek. Net

penghentian sementara PTM Terbatas yang sesuai dengan ketentuan dalam SKB Empat Menteri. "Menjadi sangat penting bagi pemerintah daerah untuk melakukan pengawasan dan memberikan pembinaan terhadap proses PTM Terbatas," katanya.[3]

Pendidikan di masa depan akan menjadi milik mereka yang dapat memanfaatkan teknologi. Semakin melesatnya perkembangan teknologi pada Era Millenial ini khususnya di masa Pandemi Covid-19 telah menjadi tuntutan bagi para guru dan peserta didik dalam menguasai ilmu teknologi. Hal ini juga memberi dampak kepada dunia sosial budaya masyarakat. Para peserta didik yang tidak menggunakan informasi teknologi dengan benar kebanyakan menyalahgunaan pengunaan teknologi tersebut, seperti halnya bermain game online dan aktif di sosial media. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru untuk meningkatkan prestasi peserta didik, perlu adanya inovasi baru dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 dan masa transisi setelah pandemi covid-19. Daring adalah model pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh yang menggunakan media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Model pembelajaran ini desebut juga model pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran menjadi berbeda dari biasanya karena lebih menekankan akan ketelitian dan kejelian peserta didik untuk bisa menerima dan mengolah informasi yang tersaji secara online.[4]

Dalam proses belajar mengajar di antara murid dan guru seharusnya ada interaksi dan kerja sama yang seharusnya proses pembelajaran pun berjalan

[3].kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/diskresi-skb-4-menteri-tentang-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19

[4] Hilna Putria et.al., "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar", 861-872.

Centersaintek. Net

dengan baik adapun beberapa komponen yang dibutuhkan dalam proses belajar adalah materi pembelajaraan dan metode pembelajaran media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Model pembelajaran adalah sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar agar mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman untuk perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.[5] Adapun pembelajaran itu berasal dari kata belajar, dimana belajar itu sendiri merupakan perubahan yang terjadi pada seorang kearah yang lebih baik dan mengamalkan ilmu yang dimiliki untuk beribadah kepada allah. Sebagaimana firman allah :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujādalah [58]:11)*[7]

Dalam kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan cara tatap muka pembelajaran secara online atau daring ialah untuk mengikuti alur yang ada sebagaimana kebijakan dari pemerintah, namun lembaga pendidikan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dengan melalui platfrom yang ada, dengan menggunakan sosial media dan platfrom yang telah disediakan oleh kementrian pendidikan.

---

[5] Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi) (Magetan: CV. AE Grafika, 2017), 96.
[6] Al-Qur'an, 58;11
[7] Kementrian Agama RI Al-Qur'an dan terjemah(Bandung:CV Mikhraj Khazah ilmu,2013),523

Centersaintek. Net

Melalui pembelajaran secara jarak jauh yang dilaksanakan secara daring mulai dari awal pandemi hinggga saat ini sangat dikhawatirkan berpengaruh negatif pada psikological siswa dengan perubahan yang terkait pada teknis yang sebelumnya murni dalam jaringan.[8] Sehinga melalui pembelajaran secara luring atau ofline dan lebih dikenal dengan istilah hybird learning yakni pembelajaran yang mengintegrasikan inovasi kemajuan teknologi.

Wabah virus covid-19 banyak memberi dampak di berbagai negara, telah dua tahun lebih wabah ini masih belum berakhir juga. Dampak wabah virus ini juga terjadi di Indonesia. Hampir seluruh sektor kehidupan terkena dampak dari wabah virus ini salah satunya adalah sektor pendidikan. Para peserta didik dan guru harus melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah, pada masa pembelajaran dari rumah interaksi antara guru dan murid terbatas sehingga berdampak pada mutu pendidikan.[9]

Melalui perkembangan teknologi dan keaadaan pada masa covid 19 yang berkolaborasi antara daring-luring maka terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan hybird learning. Adapun tahap yang pertama adalah perencanaan, ini akan dilakukan dengan sosialisasi kepada wali murid untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan adapula bagi peserta didik melalukan musyawaroh dengan guru dan siswa yang lain diluar jam tatap muka, kegiatan belajar mengajar yang diluar juga bisa dikontrol dengan menggunakan digital. Sehingga guru juga bisa membuat materi –materi yang di

[8] Meira Levinson et.al., "Reopening Primary Schools During the Pandemic". The New England Journal of Medicine, (Agustus 2020): 1-6.
[9] Hilna Putria et.al., "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar", Basicedu 4, no.4 (2020): 861-872.

Centersaintek. Net

senangi oleh siswa dimasa pandemi covid.[10]

SD Islam raudldtul Istiqomah merupakan Madrasah Swasta di kecamatan maron yang banyak menuai prestasi yang baik dari akademik dan non akademik. SD Islam Suko Maron termasuk salah satu madrasah favorit dikalangan masyarakat hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah peserta didik yang bertambah setiap tahunnya. Selain itu sarana prasarana yang dimiliki SDIslam Suko Maron juga mendukung. SDIslam Suko Maron adalah salah satu madrasah yang memberlakukan pembelajaran antara daring dan luring terbatas dengan menggunakan model pembelajaran *Hybird learning.* [11] Sekolah ini merupakan model pembelajaran tersebut dikarnakan sisw yang banyak dengan jumlah 120 siswa yang terbagi 6 rombongan belajar hal ini sesuai anjuran aturan yang tertuan dalam surat edaran menteri Agama Nomer SE.03 Tahun 2022 Tentang diskresi pelaksanaan keputusan bersama Empat Menteri Tentang Panduan Penyelengaraan Pembeljaran di Masa Pandemi COVID-19 Bahwasanya, dapat menggelar pembelajaran tatap muka yang hanya terbatas dengan jumlah peserta 50 % dari kapasitas ruangan

Inovasi di SD Islam Suko Maron dalam menghadapi masa PPKM yakni dengan melaksanakan pembelajaran *Hybird Learning* yang mana menggunakan pembelajaran Daring dan Luring.SD Islam Suko Maron membagi kapasitas ruangan.[12] dengan jumlah 50% melaksanakan pembelajaran Daring dan 50% pembelajaran Luring.

---

[10] Briliannur Dwi C et.al., "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19", 28-37.

[11] Wawancara (Sd Islam suko maron)

[12] Surat Edaran Menteri Agama Nomer SE .03 tahun 2022 Tengtang Diskreasi pelaksanaan Keputusan Bersama Empat Menteri Tentang Panduan PenyelenggaraanPembelajaran Dimasa Pandemi -19" Kementrian Agama Repoblik Indonesia Kamis 3 Pebruari 2022,1.

Centersaintek. Net

Penting sekali sekolah mengimbangi tuntutan dan perubahan zaman terutama dimasa Pandemi COVID-19 Terlebihnya, sekolah mampu bersaing di Era Revolusi Industri 4.0 yang menuntut sekolah untuk selalu dinamis dan lebih bermanfaat. Walupun fakta dilapangan masih banyak sekolah yang masih fokus dengan budaya lamanya, kemudian sulit beradaptasi dengan perkembangan zaman hal ini diduga karena kesulitan dalam mengelola pembelajaran, terutama mengelola pembelajaran dengan memadukan pembelajaran darin dan lurin.. hal ini menjadi permasalahan tersendiri dalam pelaksanaan pembeljaran *Hybird learning* yang diterapkan ini . Dalam pelaksanaan *Hybird Learnin* penting sekali adanya manajemen inovasi agar pembelajaran *Hybird Learning* dapat berjalan dengan baik .

Namun demikian, untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan terbatasannya waktu maka peneliti memfokuskan pada Sekolah Dasar Islam (SD ISLAM RAUDLATUL ISTIQOMAH). Alasannya peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran selama pandemi covid-19. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul, "Menejemen Inovasi *Hybird learning* Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron".

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini tidak meluas serta terbatasnya waktu maka peneliti memfokuskan bagaimana proses Hybird Learning Pembelajaran Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Islam Raulatul Istiqomah Suko Maron**.**

Centersaintek. Net

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas maka rumusan masalah pada peneliti ini adalah

1. Bagaimana model pembelajaran hybird learning pada masa pandemi covid 19 di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron?
2. Bagaimana menejemen inovasi pembelajaran hybird learning dalam peningkatan prestasi siswa masa pandemi covid 19 di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron?
3. Bagaimana evaluasi manajemen hybird learning dalam peningkatan prestasi siswa masa pandemi covid 19 di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron ?

## A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui model pembelajaran hybird learning pada masa pandemi covid 19 di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron.
2. Untuk mengetahi menejemen inovasi pembelajaran hybird learning dalam peningkatan prestasi siswa masa pandemi covid 19 di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron.
3. Untuk mengetahui evaluasi menejemen hybird learning dalam peningkatan prestasi siswa masa pandemi covid 19 di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron.

## B. Manfaat Penelitian

Setelah diadakan penelitian di SD islam Raudlatul Iostiqomah Suko Maron diharap[kan secara teoritis dan praktis :

1 .Secara teoritis

Centersaintek. Net

Bagi penulis ,Berharap dari penelitian iniakan mampu menambah wawsan serta lebih mengerti dan memahami teori –teori yang didapat selama proses perkuliahan dima berhubungan dengan manajemen strategi pembelajaran *Hybird Leraning d*alam pertemuan tatap muka terbatas. Penelitian ini juga memiliki manfaaft toritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran *Hybird Learning* dalam pertemuan tatap muka .

2 .Secara praktis

a .Bagi Universitas Zainul Hasan Genggong

Sebagai bahan reverendsi kjian karya ilmiah yang berguna untuk kamajuan ilmu pengatuhuan khususnya di bidang pendidika serta menambah koleksi Keputustakaan Universitas Zainul Hasan genggong .

b . Bagi Peniliti

Penelitian ini diajaukan untuk memenuhi tugas akhir pada progam Strata 1 (S1) jurusan-jurusan manajemen pendidikan islam (MPI),Fakultas Tarbiyah Uneversitas Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo .

c . Bagi Sekolah.

Penelitian Ini diharapakn memberi masukan kepada pihak sekolah tentang macam-macam bentuk manajemen strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru tentantan pembelajaran *Hybirb Learning* dalam pertemuan antara daring luring di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron

d . Bagi guru

Centersaintek. Net

Dengan adanya penelitian ini para guru diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang berbagai macam manajemen inovasi *hybird learning* yang dapat dilakukan dalam pertemuan antar a daring dan luring di SD Islam Suko maron Probolinggo.

e . Bagi penelitian Selanjutnya

Bahwa kajian ini dimaksudkan Agar bermanfaat sebagai pentujuk atau arahan ,acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti atau instansi yang mengadakan pengajian lanjut yang relevan dan sesuia dengan kajian ini.

## C. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang akan membantu dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa penelitian terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Judul | Hasil Temuan | Persamaan dan perbedaan |
|---|---|---|---|
| 1 | Zaini ,Sa'dullah and Sulistiono Imple mentasi *Hybird lesrning* dalam pembelajaran pendidikan Aagama | Hasil peneliti menunjuk kan Bahwa: a. Kompotensi guru dalam mempelajari *hybird learning* yang kurang baik dikare | Persamaan penelitian ini adlah sebuah penerapan sesuatu yang tlah di rencanakan seperti hal nya pembelajaran |

Centersaintek. Net

| | | | |
|---|---|---|---|
| | islam di SMAN 2 Malang | nakan faktor guru dalam mengoprasikan aplikasi yang digunakan.<br>b . orang tua menjadi hambatan bagi siswa karena dukungan orang tua sangat mempengaruhi bagi perkembangan hidup . | secara luring dan daring yang di susun oleh guru secara bertahp atau paralel. |
| 2 | Suhari dan Jumara Sari.(2021)[13] Model manajemen pembelajaran *Hybird Learning* pada masa pandemi COVID-19 | Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa:<br>1.Penyusunan kurikulum khusus pada COVID-19<br>2.Pada saat pelaksanaan merupakan strategi tarik dalam pembelajaran. | Persamaan adalah mengkaji tentang *Hybird Learning* sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan adalah penelitian ini meneliti pada saat pandemi COVID-19 atau PPKM. |
| 3 | Fitrah Maulana Adri,Muhammad Giatman,(2021)[14] manajemen pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 berbasis *Hybird Learning* | Hasil penelitian menunjukkan bahwa:<br>1. Pada tahap perencanaan sekolah menyiapkan kurikulum khusus masa pandemi covid-19: | Persamaan mengkaji manajemen pembelajaran *Hybird Learning* dan sama menggunakan metode kualitif deskriptif. perbedaan nya adalah penelitian ini menjelaskan tentang |

[13] Suhari dan jumana sari manajemen pembeljaran Hybird Learning pada masa pandemi COVID-19" Jurnal ilmiah Indonesia,04(April,2021)1981

[14] Fitrah maulana andri,Muhammad Giatman Ernawati "Manajemen pembelajaran pada msa pandemi covid-19 *Hybird Learning,"*

Centersaintek. Net

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | 2. Pada tahap implementasi sekolah membagi sesi waktu pembelajaran daring dan luring.<br>3. Tahap evaluasi sekolah melaksanakan evaluasi daring dan luring. | manajemen pembelajaran. |
| 4 | Ahmad Noval and L K Nurhayani manajemen pembelajaran berbasis *Hybird Learning*[15] | Penelitian ini menghasilkan :<br>1 blendet manfaat teknologi dengan aktifitas onlen yang disingfiksikan<br>2 Hybird Learning :kegiatan belajar yang menggunakan belajar online dengan porsi lebih banyak<br>3 Fully Online:Materi kegiatan belajar | Persamaan ialah mengkaji dalam pembelajarn Hybird Learning<br>Perbedaan pembelajran yang meliputi siswa dengan tenaga adminidtrasi |

[15] Ahmad Noval and L K nurhayani manajemen hybird learning

Centersaintek. Net

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | dilaksankan dengan porsi lebih banyak | |
| 5. | Eko Santoso (2021)[16] Penerapan pembelajarn Hybird Learning pada mata pembelajaran ipa kelas V di SD Negri 52 kota Bengkulu selama masa pandemi COVID-19 | Dari hasil penelitian ini mengungkapkan temuan :<br>1 .Penerapan Hybird Learning dapat meningkat perhatian belajar siswa pada saat proses pembelajran<br>2 Faktor penghambat dan yang mendukung pembelajran Hybird Learning agar ) meningkatkan kemandirian siswa | Persamaan mengkaji tentang pembelajaran Hybird Learning Perbedaan adlah penelitian ini lebih menjurus pada penerapan pembeljaran Hybird Learning dalam satu pelajaran lebih condong terhadap penerapan hybird Learning terhadap |

[16] Eko Santoso,skripsi penerapan pembelajran Hybird Learning pada mata pembelajaran ipa di kelas v di SD negri 52 kota bengkulu selama masa pandemi covid-19,(bengkulu:ian bengkulu.2021),39 sampai 60

Centersaintek. Net

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | semangat belajar siswa.sedangkan yang akan dilakukan peneliti lebih menekankan ke manajemen strategi pembelajran Hybird Learning yang di terapkan ke semua pembelajaran. |

Centersaintek. Net

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Kajian Teori

1 pengertian manajemen inovasi

Manajemen merpakan suatu proses mendaya gunakan melakukan orang dan sumberdaya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efesien.dalam praktik nya,melakukan maneje dapat menggunakan kemampuan atau keahlian den gan mengikuti suatu alur/ prosedur keilmuan secara ilmiah dan ada juga berdasarkan pengalaman dengan lebih menonjolkan kekshasan manajer dalam mendaya gunakan kemampuan orang lain dengan demikian terdapat tiga fokus dalam mengartikan manajemen[17]

a. Manjemen sebagai suatu kemamapuan atau keahalian yang selanjutnya cikal bakalmanajemen sebagai suatu propesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekan perhatian pada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklarifikasi menjadi kemampuan/ keeterampilan teknikal .
b. Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah sistematis dan terpadu sebagai akatifitas mananjemen
c. Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya (style) seseorang dalam menggunakan atau memeperdaya orang lain untuk mencapai tujuan

Adapun isthilah manajemen ialah mengacu pada proses pelaksannaa aktifitas secarqa efesien dan mendaya gunakan orang orang lain Menurut J.Echols, kata manajemen berasal dari manage yang ,berarti mengurus,

[17] Fitrah maulana andri,Muhammad Giatman Ernawati “Manajemen pembelajaran pada m

Centersaintek. Net

mengatur, melaksanakan dan mengelola [18]. Menurut Kamus besarn Bahasa Indonesia Manajemen berarti Penggunaan sumber secara efektitif untuk mencapai sasaran dan begitu pula ada bebera kegitan atau perkerjaan yang tergantung pada manajemen nya adapun pungsi manajemen dapat di jelaskan sebagai berikut

A .planing

perencanaan adalah sebuah proses ketika hendak melakukan perkerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerang kerja agar mendapat hasi yang optimal .

Menurut F E Kast dan JimRozenwieg perencnaan dalah suatu proses terinteregrasi yang bertujuan untuk memaksimalkan aktifitas keseluruan usaha usaha sebagai suatu sitem sesuai dengan tujuan organisasi yangb bersangkutan adapun fungsi perencanaan antara lain untuk menetap kan arah dan strategi serta tittik awal kegitan yang dapat membembing dan memperoleh ukuran ynag di gunakan dalam pengawasan untuk mencegah pemborosan waktu dan faktor produksi lainya.

Hiks dan Guelt menyatakan bahwa perencaanan berhubungan dengan ;

a Penentuan dan maksud organisai

b perkiraan-perkiraan lingkungan dimana tujuan hendak di capai

c penentuan pendekatan dimana tujuan dan maksud organisasi.

Dalam setiap perencaan selalu terdapat tiga kegitan yang meskipundapt di bedakan tetapi tidak dapat di pisah kan anatara satu dengan yang lainnya dalam proses perencanaanya

sa pandemi covid-19 *Hybird Learning,"*

Centersaintek. Net

a. Perumusan tujuan yang dicapai

b. Pemilihan progam untuk mencapi tujuan

c. Inditifikasi dan pengarahan sumber yang jumlah nya selalu terbatas

Begitupula perencaanaan yang baik dilakuka untuk mencapai" protective benefis" yaitu agar menjaga tujuan-tujuan sumber dan tekhnik / metode yang memiliki revferensi yang tingggi dengan tuntutan masa depan sehinnga dapat mengurangi keputusan"positive benevist" mengenai pentingya sutau perencaanaan ada beberapa konsep yang tertuang dalam alqur'an sebagaimana firman allah[19]

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ٢٠

*Artinya :Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan*.[21] (*Al-Ḥasyr [59]:18*

B . pengertian hybird Learning

teknologi yang tersedia. Empat tipe pembelajaran hybrid menurut para ahli, yaitu:[22] Face to face driver model, Rotation model, Flex model, dan Online lab school model. Tahapan hybrid learning menurut Wahyudin yaitu penyajian materi oleh guru, pemberian latihan soal, penggunaan layanan

[19] Ahmad Noval and L K nur
hayani manajemen hyb
ird learning

[21] Eko Santoso,skripsi penerapan pembelajran Hybird Learning pada
mata pembelajaran ipa di kelas v di SD negri 52 kota bengkulu selama masa pandemi covid-19,(bengkulu:ian bengkulu.2021),39 sampa

Centersaintek. Net

internet untuk membantu pengerjaan latihan soal tersebut, dan pembahasan terhadap latihan soal.[23]

Hybird Learning merupakan gabungan dari beberapan metode yang mengenakkan kepada siswa dengan mengadopsi konsep. model hybird dibagi menjadi tiga tip

a) Traditional clases

Tradictinal clases adalah pembelajaraan dengan metode eksponsitori

b) Virtual Workshop

Mengembangkan ALN (Asynchronous leaern network) dengan menggunakan jaringan internet dalam proses belajar .siswa diberi kebebasan untuk mengakses imformasi yanga dibutuhkan dengan melalui jaringan internet yang tidak terbats oleh waktu pembelajran ini mempunyai julukan E-learning merupakan sebuah solusi pembelajaran yang mengakibatkan perkembangan zamn yang mengakibatkan ruang dan waktu dengan semaksimal mukin meman faatkan perkembangan teknologi yang memperkuat pola perubahan paradigma pembelajaran.

c) Real workshop

Pembelajaran dengan bantuan media komputer sebagai sarana pembajaran yang mengunakna shoftwer e dan dikembangkan sesuai dengan materi yang di ajarakan.

C .Manfaat Manajemen Inovasi

---

i 60

kasyi Wahyuddin, Penelitian Pendidikan Matematika (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 79.

Centersaintek. Net

Manajemen inovasi membantu sebuah organisasi untuk memahami kesempatan dan menggunakan kesempatan untuk memperkenalkan ide-ide baru, proses secara industry serta produk. Dasar dari manajemen inovasi adalah kreativitas, dan tujuan akhirnya adalah perubahan dalam layanan atau proses bisnis itu sendiri maka adanya manjemen dapat mambantu kreatif dari tenega kerja untuk pengembangan perusahaan.[24]

Adapun proses Inovasi tersebut dapat di tarik maupun di dorong dengan melalui pembangunan dimana proses pendorongan tersebut didasarkan pada penemuan teknologi baik teknologi lama maupun baru yang memilik akses ke dalamnya .

2. Model Hybird Learning

Model pembelajaran hybrid merupakan model yang menggabungkan antara inovasi dan kemajuan teknologi dalam online learning dengan interaksi dan partisipasi dari model pembelajaran tradisional.[25] Model ini mengombinasikan pembelajaran di kelas dan online dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

Tipe model pembelajaran hybrid Learning yaitu flipped classroom atau membalikkan kelas. Hal ini berarti segala kegiatan yang seharusnya dilakukan di rumah diganti dilakukan di sekolah maupun sebaliknya,

[24] Alessi, S, M., & Trollip, S, R. (2001). Multimedia and Learning: methods and developmet (3rd) Boston: Allyn & Bacon.

[25] Heny Hendrayati dan Budhi Pamungkas, "Implementasi Model Hybrid Learning pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi manajemen FPEB UPI", 181-184.

Centersaintek. Net

kegiatan yang seharusnya dilakukan di sekolah berganti menjadi dilakukan di rumah.[26]

Hybrid learning bukan hanya kombinasi antara face to face learning dan online learning saja tetapi juga kombinasi dari berbagai media pembelajaran, contohnya kombinasi teknologi, aktivitas dan berbagai macam lingkungan pembelajaran. Kombinasi berbagai jenis unsur tersebut memungkinkan untuk meluaskan cakupan pembelajaran hybrid. Karenanya guru atau perancang pembelajaran dapat berkreasi dan bebas memilih kombinasi yang paling sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan belajar yang sedang dihadapinya. Melalui pembelajaran hybrid, siswa akan mampu meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui karakteristik positif online learning dan meminimalisir keterbatasan pembelajaran konvensional berbasis tatap muka. Menurut para ahli, pembelajaran hybrid umumnya memiliki empat model yaitu:[27]

a. Face to face driver model, penggunaan model ini hanya ketika teknologi berfungsi sebagai pendukung terhadap pembelajaran konvensional saja.
b. Rotation model, model ini menjadi kombinasi antara model pertama dengan online learning secara terstruktur dimana masing-masing pembelajaran mempunyai jadwal sendiri dan tidak terintegrasi sama sekali.
c. Flex model, lebih memusatkan pada siswa melalui online learning

[26] T. Ramdhani et.al., "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Schoology untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 2 Singaraja", Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha 11, no 2 (2020): 62-68.
[27] Miksan Ansori, "Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group", 120-137.

Centersaintek. Net

secara mandiri. Meski begitu, pembelajaran tatap muka tetap dilakukan apabila dibutuhkan.

d. Online lab school model, pembelajaran dilakukan di laboratorium digital dan dilakukan secara online sepenuhnya.

Tahapan hybrid learning menurut Wahyudin yaitu penyajian materi oleh guru, pemberian latihan soal, penggunaan layanan internet untuk membantu pengerjaan latihan soal tersebut, dan pembahasan terhadap latihan soal.[28]

Terdapat setidaknya tiga alasan digunakannya model hybrid learning dalam pembelajaran, yaitu:[29]

a. Model hybrid berkontribusi dalam pengembangan dan mendukung strategi interaktif pada pembelajaran tatap muka dan jarak jauh. Model ini juga mengembangkan kegiatan terkait hasil pembelajaran karena fokus kepada interaksi peserta didik dan bukan sekedar penyebaran konten. Selain itu lebih banyak menawarkan informasi bagi peserta didik dan memberi umpan balik yang lebih baik dan lebih cepat dalam komunikasi antara pendidik dan peserta didik.
b. Belajar menjadi salah satu dari faktor kunci yang mempengaruhi pertumbuhan pembelajaran lingkungan. Melalui model hybrid peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan dimana saja dan dapat melanjutkan sesuai kemampuan mereka. Sebagai konsekuensi dari hal tersebut, tentunya peserta didik harus memiliki motivasi tinggi.

[28] Zarkasyi Wahyuddin, Penelitian Pendidikan Matematika, 79.
[29] M. Yusuf Hidayat dan Ayu Andira, "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep", Jurnal Pendidikan Fisika 7, no. 2 (2019): 140-148.

Centersaintek. Net

c. Model ini memungkinkan pendidik menyelesaikan pekerjaan mereka untuk mengajar. Hal ini menjadikan terjadinya peningkatan efektivitas untuk pendidik yang biasanya sibuk dan hampir tidak pernah mampu untuk menghadiri kelas tatap muka secara penuh.

Model pembelajaran hybrid merupakan rangkaian dari proses kegiatan belajar mengajar mulai dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, model hybrid berkaitan erat dengan pendekatan pembelajaran, metode, strategi, dan media pembelajaran. Karena penggunaan model tersebut dilaksanakan saat pandemi Covid-19, maka dasar pelaksanaannya menggunakan kurikulum darurat. Keputusan direktur jenderal pendidikan islam nomor 2791 tahun 2020 yang berisi panduan kurikulum darurat pada Madrasah menyebutkan bahwa kurikulum darurat merupakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat.

Adapun langkah-langkah keberhasilan pembelajaran hybird Learning salah satunya adalah bekerjasama, sebagaimana dalam Al-Quran al maidah ayat 2 yang menganjurkan untuk salingberkerja sama:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعَاۤىِٕرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَاۤىِٕدَ وَلَآ اٰۤمِّيْنَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗوَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗوَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۘوَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۖوَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚوَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ[30]

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah,jangan (melanggar kehormatan) bulan –bulan haram,jangan(mengganggu )hadyo(hewan-hewan kurbanyang diberi tanda),dan jangan (pula menggangu)para pengunjung baitul haram*

[30] Al-Qur'an 2:5

Centersaintek. Net

*sedangkan mereka mencari kurnia tuhannya dan ridha Apabila kamu telah bertahul( menyelesaikan ihrom ) ,berburulah (jika mau). Janganlah sekali – kali kebencian (-mu) kepada suatu kaum,karena mereka menghalang-halangi mu dari masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas(kepada mereka).Tolong menolonglah kamu dalm (mengerjakan)kebajikan dan takwa,dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.Bertawalah kepada Allah,sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.(Al-Ma'idah[5]:2)*[31]

A Kelebihan dan kekurangan hybird learning

a. Model pembelajaran hybird tidak terbatas oleh waktu di karnakan siswa diberi kebebasan dalam mengakses imformasi yang dibutuhkan melalui jaringan internet workshop.
b. Siwa berkerja lebih aktif dalam proses belajar (real worskop).
c. Berkontribusi dalam pengembangan dan mendukung strategi interaktif pada pembelajaran tatap muka dan jarak jauh.
d. Mengembangkan kegiatan terkait hasil pembelajaran karena fokus kepada interaksi siswa dan bukan sekedar penyebaran konten.
e. Lebih banyak menawarkan informasi bagi siswa dan memberi feedback lebih cepat dalam komunikasi antara guru dan siswa, memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan dimana saja dan dapat melanjutkan sesuai kemampuan mereka, meningkatkan efektivitas kerja guru.

Tetapi, kekurangan dari model ini yaitu membutuhkan fasilitas teknologi yang memadai serta membutuhkan biaya yang cukup besar, memungkinkan adanya perbedaan sumber daya, dan memungkinkan adanya kendala teknis karena banyak melibatkan penggunaan teknologi.

[31] Al-Qur'aKementrian Agama RI,dan Terjemah,(Bandung:CV Mikhraj Khazah ilmu,2013),523

Centersaintek. Net

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku terhapat diri sendiri maupun lingkungannya dalam memenuhi kehidupan. Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajar. hasil belajar berupa pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap apresiasi dan keterampilan pengatahuan.seperti isi dari surah al – ankabut ayat 43 yang berbunyi ;

وَتِلْكَ الْاَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِۚ وَمَا يَعْقِلُهَآ اِلَّا الْعٰلِمُوْنَ[٣٢]

*Artinya :Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.*

(Al-'Ankabūt [29]:43)[33]

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah pengukuran ketercapaian sebuah program pendidikan, perencanaan program subtansi pendidikan yang didalamnya mencakup kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, pengelolaan sebuah pendidikan dan reformasi menyeluruh dari pendidikan.[34] Evaluasi juga disebut sebagai sebuah proses yang menentukan kondisi dimana suatu tujuan telah dapat tercapai. Definisi tersebut menjelaskan hubungan antara evaluasi dan sebuah tujuan. Selain itu evaluasi merupakan sebuah proses memahami, mengartikan, memperoleh dan mengkomunikasikan informasi dalam mengambil keputusan.[35]

---

[32] Al-Qur'an 43:29

[33] Al-Qur'an Kementrian Agama RI,dan Terjemah,(Bandung:CV Mikhraj Khazah ilmu,2013),523

[34]Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 185.

[35]Sofan Amri, Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), 207.

Centersaintek. Net

Evaluasi meliputi sebuah proses dimana hal tersebut harus tepat dan sesuai tujuan. Seluruh tindakan tidak bisa dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama jadi alat evaluasi harus dipilih dan diperhatikan penggunaanya. Pendidik harus mengetahui dan memperhatikan alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran mereka. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 57 ayat 1, evaluasi dilaksanakan sebagai tindakan pengendalian mutu pendidikan selaku bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan pada pihak yang berkepentingan seperti lembaga, siswa, dan program pendidikan.[36]

Ruang lingkup sebuah evaluasi berkaitan dengan cakupan objek dari evaluasi itu sendiri. Cakupan bidang pendidikan yang luas menyebabkan evaluasi diidentifikasi dalam tiga cakupan penting yaitu evaluasi pembelajaran, program, dan sistem. Evaluasi dilakukan pada siswa, lembaga, dan program pendidikan di jalur formal dan non formal untuk semua satuan dan jenis pendidikan.[37] Alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa disebut dengan penilaian.

Penilaian hasil belajar tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan oleh guru untuk memantau kemajuan peserta didik. Biasanya berbentuk ulangan harian, penugasan, maupun ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester atau sejenisnya. Penilaian ini bertujuan untuk menilai ketercapaian standar kompetensi lulusan pada semua mata pelajaran baik

[36] Sofan Amri, Pengembangan dan Model Pembelajaran..., 208
[37] Sofan Amri, Pengembangan dan Model Pembelajaran..., 211.

Centersaintek. Net

menurut tingkat lembaga maupun nasional. Hasil penilaian ini juga digunakan untuk mengambil keputusan bagi siswa.[38]

Kurikulum 2013 menggunakan sistem penilaian autentik. Penilaian autentik yaitu penilaian yang menilai masukan, proses, dan keluaran pembelajaran secara komprehensif yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, maupun ranah keterampilan. Penilaian autentik dapat pula disebut penilaian responsif karena berupa metode untuk menilai proses dan hasil belajar siswa yang memiliki ciri khusus dalam arti positif dan negatif. Teknik penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran ada tiga jenis, yaitu:[39]

a. Penilaian untuk mengukur ranah pengetahuan, yaitu melalui tes tulis, tes lisan, maupun penugasan.
b. Penilaian untuk mengukur ranah keterampilan, yaitu penilaian kinerja seperti praktik, portofolio, maupun proyek.
c. Penilaian mengukur ranah sikap, yaitu observasi, penilaian diri dan teman sejawat, maupun jurnal yang dicatat oleh pendidik.

4. Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran adalah Suatu hal yang dilakukan oleh guru dalam membuat ide gagasan baru dan terbuka sesuai dengan perkembangan zaman. Walaupun ada beberapa kendala dalam melaksankan sebuah inovasi pembelajaran, akan tetapi tidak ada salahnya apabila guru mencoba hal tersebut.[40]

[38]Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 111.
[39] Uum Murfiah, Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktik Terbaik di Sekolah (Bandung: Refika Aditama, 2017), 175-181.
[40] Ridwan Abdullah Sani, Inovasi Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 90.

Centersaintek. Net

Wina Sanjaya mendefinisikan Inovasi pembelajaran sebagai suatu ide, gagasan atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan.[41] Dalam Bidang pendidikan, inovasi biasanya muncul dari adanya keresahan pihak-pihak tertentu tentang penyelenggaraan pendidikan. Misalnya, keresahan guru tentang pelaksanaan proses belajar mengajar yang dianggap kurang berhasil, keresahan pihak administrator pendidikan tentang kinerja, atau mungkin keresahan masalah terhadap kinerja dan hasil bahkan system pendidikan.

Keresahan-keresahan itu pada akhirnya membentuk permasalahan permasalahan yang menuntut penanganan dengan segera. Upaya untuk memecahkan masalah itulah muncul gagasan dan ide-ide baru sebagai suatu inovasi. Dengan demikian, maka dapat kita katakana bahwa inovasi itu ada karena adanya masalah yang dirasakan : hampir tidak mungkin inovasi muncul tanpa adanya masalah yang dirasakan.

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulkan bahwa inovasi pendidikan adalah sesuatu yang baru dalam situasi sosial tertentu yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan. Dilihat dari bentuk atau wujudnya “sesuatu yang baru” itu dapat berupa ide, gagasan, benda atau mungkin tindakan.

Akan tetapi banyak perubahan pada aspek pendidikan di masa pandemi ini, terutama pada proses interaksi teknologi digital digunakan dalam dunia pendidikan.  Sebelum pandemi COVID-19 teknologi telah

[41] Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikakan (KTSP). (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 317-318

Centersaintek. Net

digunakan dalam dunia pendidikan. Dulu dunia digital hanya di aplikasikan sebagai media pendukung, tetapi saat ini dunia digital diaplikasikan sebagai instrumen dan media pembelajaran yang utama sebagai interaksi dalam pembelajaran. Teknologi digital dirasakan sangat penting dan bermanfaat pada perkembangan aktivitas pendidikan.[42]

Oleh karena itu pada masa pandemi ini khususnya pada pertemuan tatap muka yang terbatas, tuntutan pengunaan aplikasi teknologi akan semakin penting bagi guru dan siswa dan harus mampu untuk mengaplikasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran. terutama dalam teknologi digital terus mengalami pengembangan dan upgrade terhadap segala fitu-fitur pendukung. kemudian pengaplikasian teknologi tidaklah sulit bagi mereka yang sangat akrab dengan teknologi akan tetapi berbeda dengan mereka yang baru mengaplikasikan teknologi dan tidak terbiasa dengan teknologi akan membutuhkan waktu untuk memahaminya dan cara mengaplikasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran dengan baik. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai untuk memperoleh adanya inovasi dalam pembelajaran.[43]

Adapun manfaat inovasi pembelajaran melalui teknologi digital yaitu dapat memanfaatkan minat dan motivasi belajar dan meningkatkan mutu pembelajaran serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang baik pada pembelajaran sebelumnya. Pelaksanaan inovasi belajar haruslah

[42] Sulia Ningsih, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Coovid-19". Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran. 77 (2), 2020, 124-132.
[43] Henry Aditia Rigianti, "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara". Jurnal Elementary School. 7 (2), 2020, hlm. 297-302.

Centersaintek. Net

dilaksanaknan dengan mengunakan metode dan prosedur yang sesuai dengan bentuk dan jenis inovasi yang dilaksanakan. Begitupula ada peran penting dari dunia digital yang sesmakin dirasakan bagi kehidupan sehari-hari. Semenjak kejadian pandemi COVID 19 ini dibidang pendidikan teknologi sangat di butuhkan, karena dengan teknologi dapat mempermudah aktifitas pendidikan agar pedidikan berjalan dengan baik. maka guru sebaiknya sebelum melaksanakan pembalaran harus melalukan analisis kebutuhan siwa dari hasi analisis akan di gunakan untuk mendesaine pembelajaran yang inovatif.[44]

Kita tidak mengetahui kapan COVID-19 ini akan berakhir, namun demikian pasca COVID 19 pendidikan akan disempurnakan sehingga memenuhi konsep blended learning, yaitu suatu konsep pendidikan yang mengkobinasikan metode belajar tatap muka dikelas dengan metode daring kita dapat menggunakan teknoligi digital pada saat dunia pendidikanyang berada dalam era revolusi indrusti 4.0.

5. Prestasi Belajar

Kata prestasi dari kata Belanda yaitu Prestatie, kemudian diadopsi kedalam bahasa Indonesia “Prestasi” yang berarti hasil usaha. Secara harfiah

[44] Octaviany Widyaningsih, “Penerapan Pembelajaran Online (dalam Jaringan) di Sekolahh Dasar Jurnal Pendidikan Dasar”. 2 (2), 2020, 50-60.

Centersaintek. Net

prestasi diartikan sebagai hasil yang dapat dicapai (dilakuakan, dikerjakan).[45] Menurut Mas'ud Khasan prestasi adalah sesuatu yang telah di ciptakan dari hasil pekerjaan dan hasil yang disenangi di peroleh dengan cara teliti. Pendapat yang lain tentang prestasi yang di umumkan ole Nasrun Hararap prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan siswa dalam memberi tugas pelajaran yang telah disajikan kepada siswa serta nilai-nilai yang terdapat pada kurikulum.[46]

Istilah prestasi selalu dilakukan dalam mengetahui hasil belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar adalah suatu nilai yang menunjukan hasil tertinggi dalam pencapaian sesuai kemampuan siswa dalam mengerjakan sesuatu. Dari keseluruhan proses pendidikan disekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarati bahwa keberhasilan dan pencapaian pendidikan banyak berganatung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Menurut Knowles belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku, keterangan, pengetahuan dan pemahaman sikap keterampilan atau kemampuan yang dapat dipertahan kan dan tidak dianggap berasal dari pertumbuhan jasmaniah atau pengembanmgan pola pola perilaku yang mewariskan .

Dececo dan crawford mengumumkan belajar sebagai proses perilaku dalam arti seorang dikatakan telah belajar bila ia melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukan sebelumnya. Tidak semua perubahan tingkah laku

[45] Mu'awanah, "Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udan Awu Blitar", Realita, 1 (Januari 2004), 243.
[46] Mas'ud Hasan Abdul Dahar, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 20.

Centersaintek. Net

terjadi dikarenakan proses belajar. Begitu pula ada perubahan tingkah laku yang terjadi di karenakna faktor kelelahan dan pengaruh obat-obatan dan pertumbuhan fisik. Adapun perubahan tingkah laku yang terjadi karena hal-hal tersebut yang tidak dapat dikatan kegiatan belajar atau hasil belajar.

Sedangkan meneurut S. Nasution prestasi belajar adalah; pretasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif ,efektif dan psikomotorik. sebalikanya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seorang belom memenuhi target dalam kriteria tersebut. Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat di nyatakan dalam bentuk nilai atau hasil tes atau ujian.

Dari beberapa pengertian diatas tentang prestasi dan belajar maka prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakuakan kegiatan belajar. Menurut Nana Sudjana prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.[47]

Suatu prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai dan dipakai sebagai ukuran keberhasilan seseorang.[48] Prestasi belajar selalu terkait dengan kurikulum dan standart kompetensi pada proses pembelajaran. Kurikulum adalah materi yang harus disampaiakan kepada murid dalam bentuk

[47] Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), 151.
[48] 7 Mansyur Ramli, Jurnal Penelitian dan Kebudayaan (Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1995), 208

Centersaintek. Net

pembelajaran. Sedangkan standart kompetensi adalah kemampuan yang harus dicapai siswa.[49]

Prestasi belajar diartikan sebagai tingkatan keberhasilan belajar. Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan proses untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangakan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru. [50]

Adapun prestasi belajar itu dibagi menjadi dua komponen yaitu :

a) Akademis

Akademis adalah Prestasi yang diajarkan sesuai dengan kegiatan ajaran belajar mengajar dari sekolah untuk mempertinggi tingkatan intelektual dan menimbulkan usaha yang dicapai "excelent" atau keunggulan yang di beri nama "meritocrasi" yaaitu bentuk intelektual berdasarkan akademis. berdasarkan segi akademis siswa bukan dinilai dari segi ulangan akan tetapi dinilai dari berbagai aspek diantaranya prestasi keseharian baik itu amaliah, maupun tahriri yang di kumpulkan dalam sebuah penilaian khusus yaitu raport guru mempunyai hak dan kewjiban memberi penilaian terhadap hasil belajar dan anak diddik dan siswa mempunyai hak untuk mengetahui hasil belajar setiap pelajaran.

Menurut nasution mengatakan bahwa penilaian selalu memegang peran penting dalam bentuk pelajaran yang efektip dengang nilai yang

[49]Gunarhadi, "Penggunaan Model Pembelajaran Electrik dalm Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Kovarian kognisi di Sekolah Inklusif" Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 16 (Juni 2010), 37-38

[50] Aceng Lukmanul Hakim, "Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dinin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tanggerang" Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 17 (November 2011), 5.

Centersaintek. Net

akan diperbalikkan yang dipakai untuk memperbaiaki bahan pengajaran untuk menyesuaikan bahan yang di perkembangakan ilmu pengetahuan jadi penilaian siswa yang telah mencapai tujuan.

Guru tentu mengetahui bahwa prestasi belajar sebagai reinforcementm yang dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan mengetahui prestasi belajar. Guru dapat mengambil tindakan konstruktif untuk siswa yang berprestasi maupun siswa yang belum prestasi. Dan dari hasil keseluruhan nilai siswa dapat dilihat dari hasil rapot, namun hal ini sangat penting karena mempertimbangkan prestasi yang akan di peroleh dalam arti yang sangat luas yang meliputi keberhasilan siswa.

b) Non Akademis

Non akademis adalah prestasi yang di hasilkan diluar mata belajar sekolah. Banyak disekitar kita contoh yang membuktikan bahwa Banyak orang yang memiliki kecerdasan otak atau gelar yang tinggi yang berkiprah di dunia perkerjaan. Bahkan sering kali yang pendidikan formal lebih rendah dan kebanyakan progam pendiddikan hanya berpusat pada kecerdasan (IQ) padahal yang lebih di perlukan hanyalah bagaimana cara mengembangkan kecerdasan kemampuan beradaptasi yang kini menjadi dasar penilaian baru.

Adapun teknik keterampilan tidak seberapa penting dibandingkan kemampuan dasar untuk belajar, dalam perkerjaan yang berhubunggan dengan kemampuan mendengarkan dan berkomonikasi, adaptasi dan kreatifitas mental kepercayan diri dari motivasi. Kemudian hal ini juga

Centersaintek. Net

bisa didapati di bangku sekolah akan tetapi diluar akademik prestasi yang didapatkan.

Paradigma prestasi akdemik non akadeamik adalah salah satu prestasi yang ada di bidang akademik juga dapat di perhitungkan. adapula prestasi akdemik dan non akademik juga bisa di perhitungkan dengan bakat dan potensi. Sebagian guru dan orang tua disudutkan tentang kehendak perbedaaan anak baik dibidang akademik maupun non akademik dan seorang mempunyai kemauan di bidang akademik dan justru mereka melandaskan bakat yang dimilik seorang juga berpikir apabila mereka aktif dibidang non akedemik khawatir prestasi belajar akan menurun. Hal ini merupakan jenis orang tua yang memiliki pemikiran yang kolot yang akan meyesatkan pada masa depan anak.

Jika kita melihat dari lingkungan sekolah, ada beberapa golongan anak menyandang hal tersebut .Tipe pertama bagi siswa yang hampir 75% lebih fokus terhadap kegiatan akademik mereka cenderung tidak menggap penting kegiatan diluar sekolah. Pada saat mereka mengikuti kegiatan ekstrakulikuler mereka hanya mengaggap peluntur kebijakan sekolah. Tipe kedua yaitu anak lebih cenderung ke non akademik, biasanya mereka yang tergolong tipe mengabaikan akademiknya sampai ada siswa yang rela bolos demi mengikuti kegiatan non akademik. Tipe yang ketiga ialah anak yang cenderung pasif baik dibidang akademik maupun non akademik. Pada umumnya siswa dapat menyimbangkan antara prestasi akademik dan non akademik akan tetapi siswa yang mempunyai tipe tersebut sulit di temui.

Centersaintek. Net

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai dari seorang individu hasil intraksi antara berbagai faktar yang mempengaruhi dari prestasi belajar dan dapat di klarifikasi menjadia dua bagian :

a) faktor internal yaitu faktor yang berasl dari dalam diri individu yang meliputi faktor psikolgi dan fisiologis.
b) faktor ekternal yaitu faktor yang berasal dari laur diri inddividu yang meliputi faktor sosial dan non sosial

Faktor fisiologis adalah faktor yang berasal dari keaadan individu sendiri seringkali berhubungan erat dengan fungsi fisik misalnya kesehatan dan panca indra.[51] Faktor psikologi berhubungang erat hal-hal yang bersifat psikis misalnya motifasi minat bakat dan kemampuan kognitif. Adapun faktor yang dimaksud disini adalah faktor manusia baik kehadirannya itu ada maupun kehadiran nya tidak lansung hadir adapula faktor non ssosial bisa dikatan tidak tebilang dengan jumlah berikut contoh antara lain keadaan cuaca udara lokasi tempat belajar dan alat yang digunakan untuk belajar.

1 **Kerangka Konseptual**

Indonesia menjadi salah satu negara terdampak pandemi Covid-19. Pandemi menyebabkan lumpuhnya banyak sektor kehidupan. Berbagai usaha memutus mata rantai penyebaran Covid-19 pun dilakukan, diantaranya adalah kebijakan social distancing, stay at home, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan tersebut berlaku pula dalam bidang pendidikan. Menurut surat edaran

[51] Ahmadi, Psikologi Belajar., 131

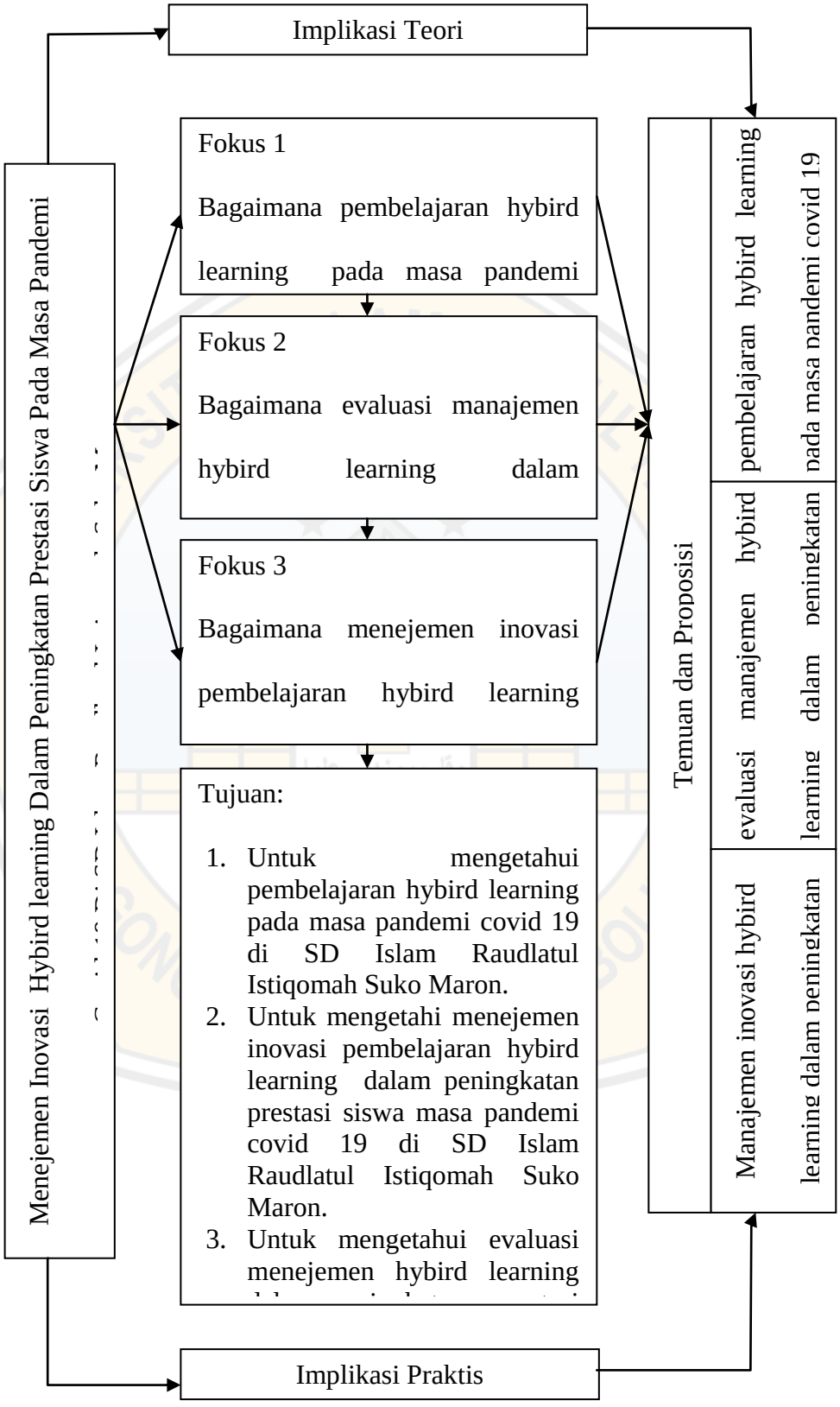
Centersaintek. Net

pemerintah tentang ketentuan pelaksanaan pendidikan pada masa darurat pandemi mengatur adanya pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah.

Karena pendidikan harus dilaksanakan dari rumah maka dipilihlah model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan terkini. Model pembelajaran yang dilaksanakan adalah daring, luring, guling, dan hybrid learning. Model pembelajaran tersebut dilaksanakan secara global. SD Islam Raudlatul Istiqomah menjadi salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran hybrid. Karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji bagaimana model pembelajaran hybrid dilaksanakan di SD Islam Raudlatul Istiqomah pada masa pandemi Covid-19.

Centersaintek. Net

Table 2.1 Kerangka Konseptual




Centersaintek. Net

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan JenisPenelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Alasan penggunaan metode kualitatif karena metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik yang penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting). Metode ini dapat disebut sebagai metode etnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.[52] Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna secara mendalam tentang Menejemen Inovasi  Hybird learning Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron**.**

Penelitian kualitatif dalam  pandangan sugiono adalah gejala itu bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiaanya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat *(place),* pelaku *(actor),* dan aktivitas *(activity)* yang berinteraksi secara sinergis.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

---

[52] 94 Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2016), 8.

Centersaintek. Net

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitan di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron". Adapun data-data yang dibutuhkan dalam peneltian ini adalah data-data mengenai proses inovasi pembelajaran di SD Islam Raudlatul Istiqomah suko maron.

## C. Data dan Sumber Peneliti

Sumber data merupakan sumber subjek dari mana data bisa didapatkan jika peneliti memakai kusioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data itu dari responden, yakni orang- orang yang menjawab pertanyaan peneliti.

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1.Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari lapangan kepada pengumpul data.[53]Data ini berupa hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan kepala sekolah waka kurikulum SD Islam Suko Maron.

Pemilihan informan penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa

[53] Sugiono, *metode penelitian kualitif dan R&D* cetakan *V111,(Bandumg:Alfabeta,2009)225.*

Centersaintek. Net

para informan benar-benar terkait dalam proses manajemen strategi pembelajaran *Hybird Learning* dalam pertemuan antara Luring dan Daring.Waka Kurikulum merupakan tokoh kunci dalam pelaksanaan manajemen humas terkait dengan perencanaan,pelaksanaan serta evaluasi program pembelajaran.Sementara kepala sekolah perannya terkait dengan sebagai pemimpin dan pengawas sekolah dalam upaya penyelenggaraan pembelajaran *Hybird Learning.*

2.Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.Misalnya melalui wawancara atau observasi.[54]Data ini diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan obyek penelitian yaitu SD Islam Suko Maron.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan tiga macam metode, yaitu :

1. Wawancara

   Wawancara merupakan pertemuan informan (pemberi informasi) dan pewawancara (pencari informasi). Metode ini akan penulis gunakan untuk mengetahui data seperti bagaimana pelaksanaan pembelajaran baik daring maupun luring, pendekatan pembelajaran, metode dan media yang digunakan, pengalaman belajar yang dirasakan, serta kendala dan pendapat tentang pelaksanaan model pembelajaran hybrid.

   Esterberg[55] menyatakan bahwa interview atau wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

[54]*Sugiono, metode225,g*
[55] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan ..., 231.

Centersaintek. Net

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Informan yang akan peneliti wawancarai adalah kepala sekolah, guru, serta siswa SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron. Jika dilihat dari pelaksanaannya, wawancara dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti atau pencari data sudah mengetahui dengan pasti data atau informasi apa yang akan dia peroleh.
b. Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan berbagai pedoman wawancara yang telah tersusun secara runtut dan sistematis untuk mengumpulkan datanya. Maksudnya pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ingin ditanyakan.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh data. Teknik tersebut dipilih karena selain memberi arah yang lebih jelas juga menghindari adanya kekurangan data yang dibutuhkan atau memperoleh data yang tidak diperlukan.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan data

| | |
|---|---|
| Kepala Madrasah | 1. Dalam menghadapi masa pandemi COVI-19, bagaimana manajemen inovasi dalam menghadapi pandemi tersebut?<br>2. Apa yang menjadi latar belakang madrasah menggunakan pembelajaran hybird learning?<br>3. Dalam pembelajaran blended learning, apakah terdapat kendala yang marasah hadapi?<br>4. Bagaiamana madrasah menghadapi kendala tersebut?<br>5. Apakah madrasah membentuk tim siaga darurat untuk penanganan COVID-19 di SD Islam Suko Maron? |

Centersaintek. Net

| | |
|---|---|
| Waka Kurikulum | 1. Apakah ada kurikulum khusus pada masa pandemi<br>2. Kurikulum apa yang digunakan madrasah pada masa pandei?<br>3. Bagaimana perencanaan pembelajaran *blended learning* dalam pertemuan tatap muka terbatas di SD Islam Suko Maron?<br>4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *blended learning* dalam petemuan tatap muka terbatas di SD Islam Suko Maron?<br>5. Bagaimana evaluasi pembelajaran *blended learning* dalam petemuan tatap muka terbatas di SD Islam Suko Maron? |

2. Observasi

Sutrisno Hadi[56] mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan datanya, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Observasi peran serta (participant observation), yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber dan penelitian.
b. Observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang yang sedang diamati. Pada observasi jenis ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.

Berdasarkan segi instrumen, observasi dibedakan menjadi dua bagian, yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, baik hal yang berkenaan tentang yang diamati atau kapan serta tempat pelaksanaanya. Sedang

[56] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan ..., 145.

Centersaintek. Net

observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang hal yang akan diobservasi.

Penelitian ini akan menggunakan observasi non partisipan dan terstruktur. Peneliti akan mengobservasi proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran baik daring maupun luring serta pada proses pembuatan media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Observasi dilakukan pada proses pembelajaran, guru, dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran tersebut.

| No | Objek yang di observasi | Waktu |
|---|---|---|
| 1. | Kondisi lingkungan madrasah | 11Juni 2022 (11.30) |
| 2. | Pembelajaran *online* atau daring | 14 Juni 2022 (09.00) |
| 3. | Pembelajaran tatap muka | 15 Juni 2022 (07.30) |

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang telah berlalu, dimana bentuk-bentuk dokumen dapat berupa beberapa hal berikut:

a. Tulisan, misal catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, sejarah hidup, dsb.
b. Gambar, bisa berupa foto, gambar hidup, sketsa, dsb.
c. Karya monumental, seperti patung, film, lukisan, dsb.

Studi dokumen dapat digunakan sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian.[57] Oleh karena itu diharapkan metode penelitian yang penulis gunakan lengkap dan menunjang untuk penelitian ini. Dokumen yang peneliti kumpulkan diantaranya berupa foto dan data kegiatan

[57] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan ..., 240.

Centersaintek. Net

pembelajaran yang berasal dari google classroom, zoom, perangkat pembelajaran, hasil wawancara, maupun media pembelajaran seperti video dan sebagainya.

## E. Teknik Analisis Data

Bodgan[58] menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga lebih mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain, dan temuannya dapat diinformasikan pada khalayak ramai. Analisis data sangatlah penting dalam sebuah penelitian karna dari hasil analisis tersebut akan menghasilkan sebuah informasi yang nantinya dapat dipahami guna tercapai tujuan di lakukannya sebuah penelitian ilmiah. Untuk itu, analisis data yang akan di lakukan oleh penulis kali ini akan menggunakan teknis analisis yang sesuai dengan sifat data yang nantinya terkumpul yaitu data yang bersifat kualitatif.

Data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, atau catatan dokumentasi serta catatan lapangan akan peneliti olah melalui metode deskriptif. Hasilnya bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu kejadian secara sistematis sesuai keadaan riil dan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami. Sistematika analisis data dilakukan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data lapangan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data hasil penelitian tersebut direduksi dengan cara memilah hal pokok yang mendukung penelitian serta data yang kurang sesuai

[58] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan ..., 244.

Centersaintek. Net

direduksi Sugiyono Proses reduksi ini mempermudah pengumpulan data selanjutnya bila data masih diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Disply)

Setelah di reduksi langkah selanjutnya adalah menyaji data, penyajian data dilakukan menggambarkan hasil reduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif atau uraian singkat. Penyajian data ini berfungsi memudahkan penelitian memahami dan menarik kesimpulan sementara.

3. Kesimpulan (*Consusion Drawing* atau*Vryfying*)

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.Penarikan kesimpulan dilakukan pada data tentang Menejemen Inovasi Hybird learning Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron.

## F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Guna memeriksa keabsahan data mengenai"Manajemen strategi pembelajaran blanded learning dalam pertemuan Daring dan Luring di SD Islam Suko Maron" berdasarkan data yang terkumpul selanjutny di tempuh beberapa teknik keabsahan data meliputi: kredibilitas,transferabilitas,dependabilitas dan konfirmabilitas.[59]Keabsahan dan kesahihan data mutlak di perlakukan dalam study kualitatif.Oleh karena itu,dilakukan pengecekan keabsahan data.Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut.

1.Keterpercayaan *(Credibility)*

Kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang di kumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus

59

Centersaintek. Net

dapat di percaya  oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang(responden)yang memberikan informasi yang di kumpulkan secar informasi berlangsung.[60]

Setelah melakukan penelitian maka peneliti kembali turut serta dalam pengumpulan data dari pihak kepala sekolah.Sehingga data byang di butuhkan benar-benartelah di peroleh  dengan baik agar tidak ada perbedaan dan perbandingan pendapat antara pihak sekolah dengan masyarakat.Kriteria ini bertujuan untuk meyakinkan pembaca serta agar disetujui oleh informan yang ada dalam penelitian ini,setelah melakukan penelitian maka perlu adanya penelitian kembali dengan terjun ke lapangan atau turut serta dalam proses pengumpulan data di SD Islam Suko Maron.Cara ang di tempuh dengan melalui perpanjangan keiku sertaan ,serta berdiskusi dengan teman sejawat yang tidak ikut serta dalam proses penelitian.

2.Keteralihan*(Transferability)*

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat di jawab oleh peneliti kualitatif sendiri,melainkan di jawab dan di nilai oleh pembaca laporan penelitian.Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi bila mana para pembaca laporan penelitiaaan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.Dalam prakteknya peneliti meminta kepada rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka arah hasil penelitian ini.

60

Centersaintek. Net

Teknik ini di gunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai"Manajemen strategi pembelajaran *Hybird Learning* dalam pertemuan Luring dan Daring di SD Islam Suko Maron" dapat di transformasikan atau di alihkan ke dan subyek lain.Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakn suatu upaya berupa uraian rinci,penggambaran konteks tempat penelitian,hasil yang ditemukan sehingga dapat di pahami oleh orang lain.

Oleh karena itu,peneliti akan memberikan uraian yang rinci.,jelas,sistematikas, dan dapat di percaya terkait"Manajemen strategi pembelajaran *Hybird Learning* dalam pembelajaran Luring dan Daring di SD Islam Suko Maron."

3.Kebergantungan *(Dependability)*

Teknik ini di maksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsisten dalam keseluruhan proses penelitian,baik dalam kegiatan pengumpulan data,interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian.Salah satu upaya untuk menilai *Dependability* adalah melakukan *audit dependability* itu sendiri.Ini dapat dilakukan oleh auditor,dengan melakukan review erhadap seluruh hasil penelitian.

Dalam teknik ini peneliti meminta bebrapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini.Kepala dosen pembimbing,peneliti melakukan konsultasi,diskusi,dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah/fokus sampai menyusun proposal.

4.Kepastian *(Confirmability)*

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian.Audit ini di lakukan bersamaan dengan audit

Centersaintek. Net

dependabilitas.Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif di sebut uji objektifitas penelitian.Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.[61] konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang di lakukan.Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang di lakukan,maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.Dalam penelitian,jangan sampai tidak ada,tetapi hasilnya ada.[62]

[61] Arifin Zainal,*Penelitian pendidikan Metode Paradigma Baru*,(Bandung:PT Remaja Rosda Karya,2012),169
[62] Sugiono,*Memahami Penelitian Kulitatif*,(Bandung:CV Alfabeta,2012),131

Centersaintek. Net

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

**1. Gambar umum lokasi penelitian**

Peneliti ini berupa penelitian kualititatif yang mengevaluasi data data yang diperoleh berikut ini adalah gambaran umum dari lokasi penelitian.

**a.Sejarah singkat berdirinya SD islam Raudlatul Istiqomah**

SDI Raudlatul Istiqomah didirikan pada tahun 2007 oleh Kyai ahmad Juaini As'ad akan tetapi beroprasinya SDI Raudlatul Istiqomah yaitu mulai tahun 2008 tepatnya pada tanggal 15 Juli 2008 yang awal mulanya jumlah murid sebanyak 10 siswa pada waktu itu kepala sekolah pertama yaitu bpk.muhammad yasin S.Pd. berjalan selama 5 tahun, kemudian digantikan oleh bapak muhammad huri S.Pd.I mulai tahun 2013 Desember sampai tahun 2015 Desember juga, jadi bapak muhammad huri menjabat sebagai kepala sekolah selama 2 tahun.

dari tahun 2015 Desember itu kemudian kepala sekolah selanjutnya yaitu ibu Zamrotul Muhithiyah S.Pd.I yang merupakan guru PAI di SDI Raudlatul Istiqomah ini, dan sampai saat ini tahun 2022 tetap kepala sekolah dijabat oleh Ibu Zamrotul Muhithiyah sampai saat ini SDI Raudlatul Istiqomah berdiri selama 15 tahun.

SDI Raudlatul Iistiqomah merupakan sekolah yang berfokuskan pada akhlaqqul karimah dan siswa yang qur'ani.. kegiatan yang berfokus pada kegiatan2 islami, tapi juga mengedepankan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan era saat ini tepatnya kurikulum-kurikulum baru yang selalu terupdate dan SDI ini terletak di Desa suko Kecamatan maron kabupaten probolingggo propinsi jawa timur yang berjarak dari :

Centersaintek. Net

Kecamatan 6 km

Kabupaten 86 km

Profinsi 128 km

Penulisan akan meneliti di SDIslam raudlatul istiqomah Suko Maron Probolinggo yang biasa di sebut SD Islam dan jumlah awal murid10 menjadi 120 siswa SD islam dan memiliki 6 kelas dan ruang uks dan jugan ruang guru disekolah adupula lapangan untuk bermain bola voli , sepak bola kasti dan bulu tangkis dan tempat tersebut di hususkan untuk murid SDI .

Sekolah ini telah memiliki perang yang sangat besar bagi sumber daya manusia center of exelen bagi pengembangang sumber daya manusia yang memiliki basis moralitas didalam kehidupan sosial tidak terhitung jumlah murid yang mendapatkan penghargaan dari sekolah baik lokal maupun nasional terhitung banyak nya alumni SDI yang meneruskan ke jengjang seolah yang negri sepertihal nya di man pjarakan dan smp 2 kota probolinngo .

**B .Profil SD Islam Raudlatul Istiqomah**

**4.1 Profil SDIslam Raudlatul Istiqomah Suko Maron**

| **IDENTITAS SEKOLAH** | | |
|---|---|---|
| 1 | NAMA SEKOLAH | SD Islam.Raudlatul Istiqomah |
| 2 | NOMOR INDUK SEKOLAH | 29 |
| 3 | NOMOR STATISTIK | 102 0520 013 034 |
| 4 | PROPINSI | Jawa Timur |
| 5 | OTONOMI DAERAH | |
| 6 | DESA/KELURAHAN | Suko |
| 7 | KECAMATAN | Maron |
| 8 | JALAN DAN NOMOR | JL.Klaseman Maron KM.04 |
| 9 | KODE POS | 672 76 |
| 10 | TELEPON | |
| 11 | FAKSIMILI /FAX | |
| 12 | DAERAH | PEDESAAN |
| 13 | STATUS SEKOLAH | SWASTA |
| 14 | KELOMPOJK SEKOLAH | |
| 15 | AIKREDITASI | |

Centersaintek. Net

| | | |
|---|---|---|
| 16 | SURAT KELEMBAGAAN | No.420/1340/426.505/200 |
| 17 | PENERBIT SK | Dinas Kabupaten Probolinggo,5 juli 2006 |
| 18 | TAHUN BERDIRI | 2007 |
| 19 | TAHUN PERUBAHAN | 2010 |
| 20 | KEGIATA BELAJAR MENGAJAR | Pagi |
| 21 | BANGUNAN SEKOLAH | Milik sendiri |
| | LOKASI SEKOLAH | |
| | A,jarak kepusat kecamatan | 5 KM |
| | B.jarak kepusat otoda | |
| | C.terletak pada lintasan | Kecamatan |
| 22 | JUMLAH KERANGGOTAAN RAYON | |
| 23 | ORGANISASI PENYELENGARA | Lembaga Swasta |
| 24 | PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH | |
| | NPSN | 20571244 |
| | NSS | 102052013034 |
| | KODE VALIDASI | 2F3C68 |

Centersaintek. Net

**c Visi dan misi SDI raudlatul istiqomah**

1. Visi Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) visi bermakna kepada penglihatan, pengamatan, kemampuan untuk merasakan sesuatu yang tidak tampak melalui kehalusan jiwa dan ketajaman penglihatan, kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan atau wawasan kedepan. Secara umum visi itu merupakan serangkaiankata yang menunjukkan impian, cita-cita nilai inti sebuah keinginan sekelompok orang atau secara pribadi dengan pandangan yang jauh ke masa depan demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Pada dasarnya visi dijadikan sebagai panutan gambaran akan situasi dan karakteristik mengenai arah kemana tujuan perjalanan selanjutnya. Sehingga dengan adanya visi bisa menjadi alarm untuk selalu mampu eksis, antisipasi dan inovatif. Visi itu dapat berubah dan berkembang sesuai pengaruh dan perkembangan zaman yang tidak bisa diprediksi kedepannya. Oleh karena itu visi sering kali tidak ditulis secara detail, namun digambarkan menerangkan detail gambaran sistem yang menjadi tujuannya. Oleh karena itu ada beberapa syarat sebuah kata atau kalimat bisa memenuhi kriteria visi yaitu tidak dibuat berdasarkan kondisi pada saat ini, berorientasi ke depan dan mengekspresikan kreatifitas dan berdasarkan pada prinsip nilai-nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat.[63]

Berikut ini visi dan misi SDIslam raudlatul istiqomah

"Terwujudnya insanya yang beriman bertaqwa ahlaqul karimah unggul dalam prestasi"

2.Misi

[63] Hasil rapat kepla sekolah dan pengurus lembaga pada tahun 2005

Centersaintek. Net

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkannya suatu visi yang telah dibuat. Misi itu ibarat langkah-langkah kecil yang dibagi untuk mempermudah serta bentuk usaha yang nyata dalam memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan.

Dengan kata lain, arti misi prioritas, metode atau nilai-nilai kerja yang menjadi landasan untuk memberi petunjuk garis besar dalam mewujudkan sebuah visi. Walaupun perbedaan visi dan misi cukup membuat kita bingung, namun visi dan misi merupakan suatu kesatuan yang harus sering sejalan. Jadi dapat disimpulkanbahwa misi adalah pernyataan yang menetapkan tujuan sasaran, apa, mengapa dan bagaimana demi pencapaian visi utama. Jika visi adalah gagasan mengenai tujuan utama, maka misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Selain itu, misi juga merupakan deskripsi atau tujuan mengapa perusahaan, organisasi atau instansi tersebut berada di tengah-tengah masyarakat.

Misi juga bisa dikatan sebagai penjabaran sebuah visi. Jika visi hanya dituliskan dalam satu kalimat saja, maka misi akan dijabarkan dengan beberapa kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca atau siapa saja yang melihatnya.

Jika diambil kesimpulan, maka pengertia atau definisi misi adalah:

1) Misi adalah penjabaran-penjabaran dari sebuah visi perusahaan, instansi, atau organisasi.
2) Misi adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilalui sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi untuk mencapai visi utama.

Centersaintek. Net

3) Misi adalah langkah-langkah yang bisa diambil untuk merangsang adanya pencapaian visi utama.[64]

Berikut ini ialah Misi SDIslam Raudlatul Istiqomah

1) Mewujudkan Insan beriman dan bertaqwa kepada allah
2) Mengoptimalkan belajar paikem
3) Meningkatkan prestasi akademik,seni dan olahraga
4) Mengembangkan keterampilan dasar
5) Melaksanakan pendidikan budi pekerti dan sopan santun

**d.Stuktu guru SD Islam raudlatul istiqomah**

Organisasi adalah penyatuan, pengelompokan dan pengaturan orang-orang untuk dapat di gerakkan sebagai suatu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan maka di perlukan adanya kerjasama antar personal dan antar departemen yang ada. Dalam suatu organisasi diperlukan adanya batas wewenang dan tanggung jawab yang jelas agar tidak terjadi penyimpangan maupun pelanggaran hak dan kewajiban.

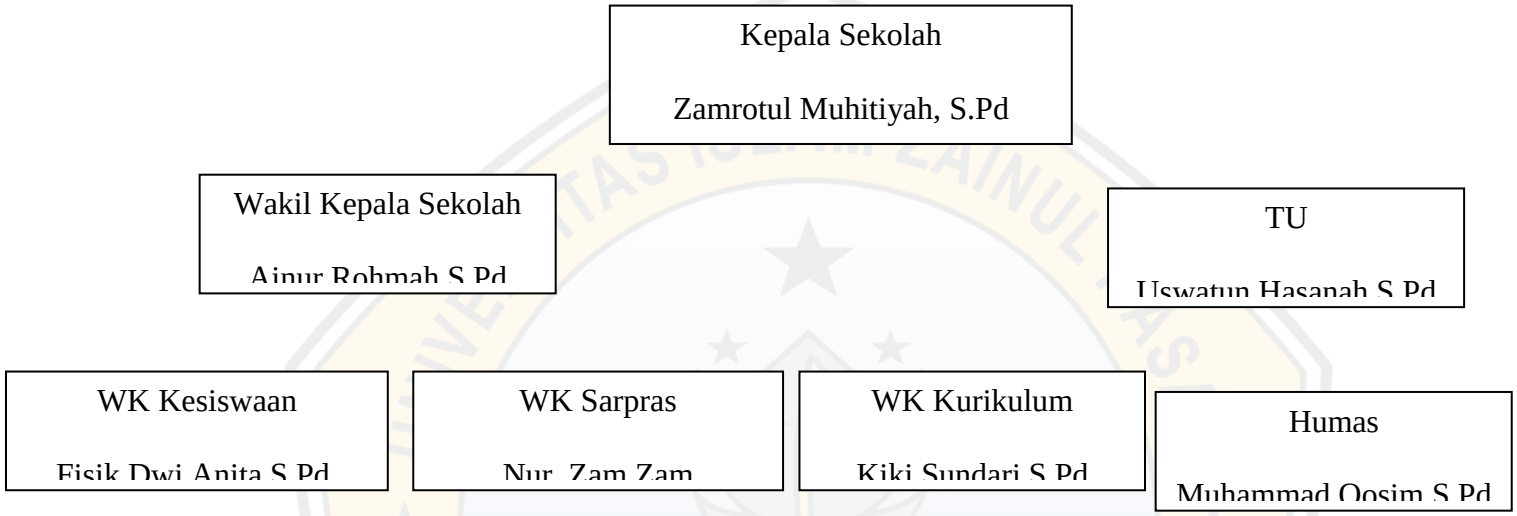
Struktur organisasi merupakan suatu bentuk atau pola yang menunjukkan segenap tugas dan pekerjaan untuk mencapai tujuan sehingga hubungan antara fungsi dan wewenang srta tanggung jawab merupakan kewajiban setiap anggota organisasi, maka dapat di gambarkan secara jelas dan skematis tentang tugas, tanggung jawab, wewenang serta hubungan antar bagian sehingga tercipta hubungan yang baik dan aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan terkendali. Tujuan dari struktur organisasi adalah mengendalikan apa yang di anggap menjadi tujuan organisasi. Kepala Madrasa Berdasarkan struktur organisasi di atas bahwa

[64] Hasil rapat kepala sekolah dan pengurus lembaga

Centersaintek. Net

**4.2 Stutiktur Guru SD Islam Raudlatu Istiqomah Suko Maron**

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH**




kepala Madrasah adalah pemimpin yang tertinggi dan memiliki hak, wewenang dan tanggung jawab dalam mengelolan mutu pendidikan Madrasah, namun hal tersebut tidak seluruhnya berada ditangan Kepala Madrasah. Sebab pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu mengorganisasikan peranan anggotanya seperti memberikan hak dan kewajiban kepada bawahan nya untuk memberikan arahan dilingkungan yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing tugasnya.

Guru atau pendidik bukan hanya mengajar saja namun juga mendidik membimbing mengarahkan melatih menilai dan mengevaluasi siswa ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pegawai adalah seseorang yang memiliki potensi dan skill dalam membantu meningkatkan mutu badan usaha yang merekrut nya. Pihak madrasah merekrut guru dan pegawai nya yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimilikinya.

Centersaintek. Net

**e Fasilitas Sarana prasarana**

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian penting dari terbentuknya SDI. Sarana dan prasarana yang baik akan menjadikan SDI tersebut memiliki kualitas yang baik pula

Kata sarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah "segala sesuatu yang dapat dipakai,propaganda untuk mencapai maksud atau tujuan, alat media, syarat, upaya dan sebagainya."

Sarana prasana yang telah ada di SDI adalah sebagai berikut

1) Meja
2) Kursi
3) Sapu
4) Perpustakaan
5) Ruang kantor
6) Ruang guru
7) Halaman dan lapangan
8) Papan
9) Kapur

**F. Data Siswa SDIslam**

**5.1 Data Siswa SD Islam Raudlatul Istiqomah**

| **Kelas 1** | **Kelas 2** | **Kelas 3** | **Kelas 4** | **Kelas 5** |
|---|---|---|---|---|
| 18 | 20 | 20 | 18 | 19 |
| **Total keseluruhan** | | | **95** | |

**g.Prosedur dalam melaksanakan *hybird learning***

1.Kondisi kelas jaga jarak minimal 1,5 meter
2.Jadwal pelajaran
3.Kanting
4.Kondisi medis sekolah
5.Kegiatan extra kulikuler
6.Kegiatan pembelajaran disekolah

**B Deskripsi Data**

Centersaintek. Net

Dalam paparan data ini peneliti memuat permasalahan dan hasil temuan yang banyak mengurai tentang data dari hasil wawancara dan observasi yang sesuai dengan topik. Disamping itu peneliti juga berusaha untuk mengungkap permasalahan dalam penelitian tersebut.

Adapun langkah langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran *hybird learning* yaitu ;

Guru menyampaikan informasi dan menerangknag materi pelajaranceramah dan dengan cara dn demontrasi,siswa bertanya jika ada hal yang belum di pahami Guru menyampaikan informasi (menerangkan materi pelajaran) dengan cara ceramah dan demonstrasi, siswa bertanya jika ada hal yang belum di pahami, dan guru memeriksa apakah siswa sudah mengerti atau belum.

Guru membimbing siswa (memberikan contoh soal dan penyelesaian), siswa melakukan praktik (mengerjakan soal-soal) karena mereka diminta untuk mengerjakan, dan

Siswa mencatat materi yang telah diterangkan yang mungkin dilengkapi dengan soal-soal pekerjaan rumah.

Guru menyediakan media komputer dan membuat simulasi mengenai materi yang akan dibahas sehingga siswa dapat bekerja dengan aktif.

Dan siswa diberikan sarana untuk menggunakan pembelajaran *e-learning*.Untuk kelas kontrol peneliti hanya mengajarkan materi tersebut dengan menggunakan metode ceramah dengan proses pembelajaran yaitu : Guru memberikan materi tentang menyebutkan pengertian, kedudukan, dan fungsi al- qur'an, hadits dan ijtihad, dan melakukan Tanya jawab, lalu peneliti memberikan tes diakhir pembelajaran dimana tes tersebut sama dengan tes yangdiberikan kepada kelas eksperimen.

Untuk kelas kontrol peneliti hanya mengajarkan materi tersebut dengan menggunakan metode ceramah dengan proses pembelajaran yaitu Guru memberikan materi tentang menyebutkan pengertian, kedudukan, dan fungsi al-qur'an, hadits dan ijtihad, dan melakukan Tanya jawab, lalu peneliti memberikan tes diakhir pembelajaran dimana tes tersebut sama dengan tes yang diberikan kepada kelas eksperimen.

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan teknik *Posttest Only Control Group Design.* Data dalam penelitian

Centersaintek. Net

ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi sumber ilmu pengetahuan.

Penerapan model *hybrid learning* ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari munculnya indikator-indikator motivasi belajar siswa di kelas setelah dilakukannya pembelajaran *hybrid learning*. Siswa terlihat bersemangat, penuh perhatian, bersungguh-sungguh dalam belajar, serta aktif berdiskusi dan mencari tambahan materi melalui internet. Temuan ini juga sejalan dengan penemuan penelitian yang dilakukan oleh Madiya (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran *online* dapat memotivasi siswa belajar karena media pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif.

Keberhasilan proses pembelajaran *hybrid learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa tentu juga disebabkan oleh beberapa kelebihan yang dimiliki oleh model ini. Kelebihan dari model *hybrid learning* adalah 1) Siswa tidak hanya belajar lebih banyak pada saat sesi online yang ditambahkan pada pembelajaran tradisional, tetapi dapat meningkatkan interaksi dan kepuasan siswa, 2) Siswa dilengkapi dengan banyak pilihan sebagai tambahan pembelajaran di kelas, meningkatkan apa yang dipelajari, dan kesempatan untuk mengakses tingkat pembelajaran lebih lanjut, 3) Penyajian data lebih cepat disampaikan siswa yang belajarnya menggunakan e-learning, dan 4)

Centersaintek. Net

Tidak hanya belajar satu arah yang berurutan, dengan *hybrid learning* siswa memiliki kesempatan untukmempelajari materi yang diinginkan, serta pengaturan jadwal dan waktu yangfleksibel pada suatu mata pelajaran

**1.Model Pembelajaran Hybird Learning pada masa pandemi covid 19 SD Islam Raudlatul Istiqomah**

Berdasarkan pembahasan tentang Manajemen Sekolah yaitu model pembelajaran *hybird learning* pad mas apandemi covid 19 di SDIslam Raudlatul Istiqomahsetelah melakukan penelitian maka diperoleh gamabaran umum tengtang manajemen sekolah terhadap penegembangan prestasi siswa.

Dalam analisi ini penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hasil wawancara yang peneliti dapatkan dalam penelitian tentang prestas bahwa dali siswa mengelola model pembelajaran yang tidak kondusif dalam melakukan metode *hybird learning* karna murid tidak 100% mengikuti kegiatan beljar mengajar .

Model pembelajaran ini siswa yang mencari gaya belejar yang bervariatif yang cocok dengangan kaaraktersiswa yang tidak kesulitan tan dalam memahami pelajaran serta dapat belejar dimana pun kapan pun dan dengan waktu yang terbatasdan hal ini seperti membangung komonitas belajar , dapat memberikan dan maeman faatkan teknologi,untuk m,emperoleh materi yang tepat serta

Centersaintek. Net

memberikan feedback merupakan bagian dari faktor faktor pembelajaran daring yang meneyenagngkan.[65]

Adapun penelitian mendapatkan tiga pokok permasalahan yaitu hasil belajar siswa kelas 1V sebagai kelas yang di terapkan model pembelajaran *hybird learning* pembelajaran ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan .Pertemuan pertama penelitian memberikan sumber materi Bahasa indonesia dengan model pemblajaran hybird learning dan penilitian yang kedua ialah penelitian dengan sumber materi metode konvisional dan metode yang ke tiga peneliti mengadakan evaluasi dengan memberikan soal 20 pilihan ganda.Adapun didalam menerapkan model pembelajaran hybird learning tersebut peneliti memberikan materi tentang meteri tentang ilmu agama kelas eksperimen,yaitu menyebutkan pengertian,kedudukan,dan fungsi al qur'an,hadtis,dan ijtihad,yang mana waktu pembelajarannya 1 jam (45 menit).

Untuk kelas kontrol peneliti hanya mengajarkan materi tersebut dengan mengunakan metode ceramah dengan proses pembelajaran yaitu : Guru memberikan materi tentang menyebutkan pengertian, kedudukan, dan fungsi al-qur'an, hadits dan ijtihad, dan melakukan Tanya jawab, lalu peneliti memberikan tes diakhir pembelajaran dimana tes tersebut sama dengan tes yang diberikan kepada kelas eksperimen.

[65] Zamrotul SPd(04 Agustus )

Centersaintek. Net

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan model *hybrid learning*, perhatian guru berada pada dua waktu yang berbeda. Saat PJJ siswa diberikan orientasi terhadap materi yang akan dipelajari, sumber dan bahan yangsudah disiapkan dan dapat diakses pada LMS misalnya *google classroom*, sehingga siswa dapat membaca, telaah, mendalami dan mengerjakan komponen tes yang telah disiapkan oleh guru. Kemudian pada saat PTM, tugas guru adalah melakukan konfirmasi dan klarifikasi, pada saaat PTM inilah saatnya para siswa bertanya tentang banyak hal yang telah dipelajari secara mandiri. Pada saat PTM, dalam rangka mengecek pemahaman siswa, guru juga dapat memberikan penugasan untuk praktek atau *project*.

Penerapan model *hybrid learning* melibatkan semua unsur yang ada di SDI, sehingga dalam pelaksanaanya dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut. Tahap persiapan yang dilakukan oleh D Islam raudlatul istiqomah pembagian tugas dalam pelaksanaan model *Hybrid Learning* di SDIslam; ) sosialisasi kepada siswa dan orang tua siswa untuk meningkatkan kerjasama antara sekolah dan orang tua siswa agar pelaksanaan pembelajaran dengan model *hybrid learning* dapat berjalan lancar. Dari hasil sosialisasi dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa sangat mendukung model *hybrid learning* dalam PTMterbatas; 3) persiapan sarana dan prasarana, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa model pembelajaran *hybrid learning* merupakan pembelajaran yang memadukan tatap

Centersaintek. Net

muka dan *online*, maka sarana- prasarana yang dipersiapakan juga meliputi kedua hal tersebut. Sarana untuk pembelajaran daring/*online* meliputi studio pembelajaran, koneksi internet, *Learning management system* (LMS) dan aplikasi tatap muka secara maya melalui *Zoom Cloud Meeting*. Sarana untuk pembelajaran luring/tatap muka meliputi ruangan kelas sesuai prokes, termometer otomatis, *wastafel*, *hand sanitizer* dan *barcode jagabaya, speed-id*, dan peduli lindungi; 4) persiapan kurikulum, pembelajaran *hybrid learning* dilengkapi dengan perangkat pembelajaran baik daring maupun luring berupa silabus, media dan materi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar di dukung dengan media pembelajaran daring dan luring.

Pembelajaran dengan model *hybrid learning* yaitu memiliki beberapa keunggulan seperti: 1)murid tidak hanya belajar lebih banyak pada saat sesi online yang ditambahkan pada pembelajaran tradisional, tetapi dapat meningkatkan interaksi dan kepuasan siswa; 2) murid dilengkapi dengan banyak pilihan sebagai tambahan pembelajaran di kelas, meningkatkan apa yang dipelajari, dan kesempatan untuk mengakses tingkat pembelajaran lebih lanjut; 3) Penyajian data lebih cepat disampaikan siswa yang belajarnya menggunakan e-learning; 4) tidak hanya belajar satu arah yang berurutan, dengan *hybrid learning* siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari materi yang diinginkan, serta pengaturan jadwal dan waktu yang fleksibel pada suatu mata pelajaran, dan 5) anak kembali bisa

Centersaintek. Net

bersosialisasi dengan teman dan gurunya. Dengan diterapkannya model hybrid learning dalam PTM terbatas diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Visi: Terwujudnya insanya yang beriman bertaqwa ahlaqul karimah unggul dalam prestasi. Tujuan : Menciptakan dasar Kecerdasan pengatuan kepribadian ahlak mulia serta keterampilan hidup mandiri Misi : Mewujudkan Insan beriman dan bertaqwa kepada allah Mengoptimalkan belajar paikem Meningkatkan prestasi akademik,seni dan olahraga Mengembangkan keterampilan dasar Melaksanakan pendidikan budi pekerti dan sopan santun.[66]

*2* **Bagaimana manajemen inovasi pemebelajaran *hybird learning***

Inovasi pembelajaran adalah merupakan pembeljaran KBM onlen dan ofline yang dilakukan secara efektif namun teetap patuh pada protokol kesehatan pembelajaran ini dilakukan bebrapaa murid dan mbeberapa siswa yang melalui kegiatan onlen dan juga ofline[67]

Peneliti juga mengambil data ulangan harian 1 siswa kelas 1V dan peneliti mendapati bahwa prestasi belajar siswa yang masih kurang. Peneliti mendapatkan hasil rata-rata kelas yaitu 34,81 dengan18 orang siswa tidak tuntas dan hanya 2 orang tuntas. Hasil identifikasi permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa

[66] Ainur Rohma S Pd I wawan cara ( Depan kelas 05 Agustus
[67] Dwiyogo.W. 2018 pembelajaran berbasis blendet learning

Centersaintek. Net

terdapat permasalahan dalam pembelajaran matematika di kelas 1V SDI Rauldatul istiqomah, yaitu masih rendahnya prestasi belajar matematika siswa. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model-model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan pada kelas 1V untuk meningkatakan prestasi belajar matematika siswa adalah model pembelajaran Hybrid Learning berbantuan Schoology[68].

Untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal selanjutnya disusun rencana tindakan. Rencana tindakan pada penelitian ini adalah rencana kolaborasi dengan guru mata pelajaran matematika, menyamakan persepsi dengan guru matematika kelas 4 SDI raudalatul istiqomah Singaraja mengenai model pembelajaran *hybridd learning* menggunakan Schoology. Menentukan materi yang dibahas. Berkolaborasi dengan dosen pembimbing dalam menyiapkan instrumen pembelajaran, yaitu tes prestasi belajar matematika sesuai dengan materi yang dibelajarkan, skenario pembelajaran dalam bentuk RPP sesuai dengan model pembelajaran hybridd learning menggunakan Schoology. Menyiapkan konten materi berupa Quis, tanya jawab, materi pembelajaran yang akan diunggah pada Schoology.[69]

pembelajaran yang memadukan antara kegiatan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi komputer dan internet (Galus et al.,

[68] Dwiyogo.W. 2018 pembelajaran berbasis blendet learning
[69] Zamrotul S Pd,I wawancara (Ruang Guru 05 Agustus)

Centersaintek. Net

2021). *Hybrid learning* memfasilitasi siswa mendapatkan bahan-bahan untuk kegiatan pembelajaran melalui internet. Guru juga dapat memantau kegiatan siswa melalui internet. Menurut Husamah (2014), *hybrid learning* merupakan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, serta berbagai media teknologi yang beragam. *Hybrid learning* adalah pembelajaran kolaborasi yang sangat efektif untuk diterapkan di dalam kelas (Singh, 2003). Selain itu menurut Widana (2020), *hybrid leraning* bukan hanya mengurangi jarak yang selama ini ada diantara siswa dan guru namun juga meningkatkan interaksi di antara kedua belah pihak. Berdasarkan definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa *hybrid learning* merupakan penggabungan antara belajar *online* dengan pembelajaran tatap muka biasa. Hanya saja dalam penerapannya perlu adanya penyesuaian, yang mana tergantung kondisi sekolah dan tempat tinggal siswa (Setyo, 2021).

Pada saat kegiatan pembelajaran online siswa mempelajari materi secara mandiri di rumah, yang kemudian untuk kegiatan pembelajaran tatap muka mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Selain itu, untuk menghindari dominasi satu atau dua orang dalam kelompok, guru melakukan sistem acak dalam menunjuk siswa yang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Centersaintek. Net

Ketiga, kegiatan pembelajaran berlangsung secara online dan tatap muka yang dilakukan secara bergantian dan diawali dengan kegiatan pembelajaran secara online terlebih dahulu.Sehingga siswa dapat mempelajari materi pembelajaran terlebih dahulu dimanapun secara online.Pada saat pembelajaran secara online, guru memposting materi, kuis,diskusi sebagai bahan ajar dan LKS untuk dipelajari pada saat pertemuan tatap muka.Hal ini membuat siswa dapat mempelajari materi secara online dengan sepuasnya sampai mereka memahami materi yang terdapat didalam *schoology*, sehingga mereka menjadi lebih memahami konsep dari materinya dan pada saat pertemuan tatap muka, siswa dapat fokus untuMelalui perbaikan-perbaikan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran akhirnya pada pertemuan terakhir diperoleh rata-rata skor pemahaman konsep matematika melebihi rata-rata KKMJika dilihat dari indikator keberhasilan yang ditetapkan maka sudah mencapai hasil yang ditentukan, yang berarti pengaruh model pembelajaran *Hybrid Learning* menggunakan *Schoology* dapat meningkatkan prestasi belajark menyelesaikanpada permasalahanyang ada.[70]

Pembelajaran yang dilakukan pada model ini, tidak ada kelebihan tersendiri antara pembelajaran secara online atau pembelajaran tatap muka, keduanya memiliki hubungan terkait yang berkontribusi antara satu dengan

70

Centersaintek. Net

lainnya.Pada saat pembelajaran online, guru dalam pemberian materi pembelajaran untuk dipelajari oleh siswa secara mandiri dirumah dapat menggunakan suatu aplikasi pendidikan dan disini yang digunakan adalah *Schoology*. Selanjutnya, pada saat pembelajaran tatap muka yang berlangsung di sekolah, guru berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa untuk mendalami lagi pemahaman konsep akan suatu materi yang sudah siswa pelajari dirumah secara mandiri, dengan mengerjakan latihan soal

*hybrid learning* dipandang cocok sebagai solusi pembelajaran yang efektif di masa new normal. Penyampaian materi pembelajaran dipersiapkan sebelum tatap muka secara *online*, disempurnakan saat tatap muka, dan direfleksi bersama secara *online* setelah kelas tatap muka. Rotasi pembelajaran ini dianggap menjadi kombinasi yang baik untuk menata mulai dari pengetahuan awal hingga implementasi pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai. Sementera pendekatan yang dipakai tetap berpusat pada mahasiswa sebagai peserta didik. :

Centersaintek. Net

**3,Evaluasi manajemen pendidikan *hybird learning* peningkatan prestasi siswa**

Evaluasi adalah penggabungan antara pembelajaran daring dari rumah dan pembelajaran luring dari sekolah. Pembelajaran *Hybrid* adalah upaya agar pertemuan tatap muka terbatas dapat dilakukan secara rotasi atau sebagian peserta didik saja yang dihadirkan ke sekolah setiap pekannya. Sehingga untuk pekan berikutnya, peserta didik yang belajar daring juga mendapatkan kesempatan belar secara luring.

Sehubungan dengan inovasi pengajaran tersebut, tentunya akan ada banyak hal yang harus dievaluasi. Sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan supervisi, agar ada perbaikan secara terus menerus dalam pembelajaran. Supervisi tersebut telah digelar pada bulan September lalu. Namun proses evaluasi tetap terus berjalan. Baik itu pengamatan secara daring, maupun secara luring.

Zanrotul muhithiah SPd I selaku Kepala Sekolah SDI supervisi dalam proses pembelajaran di SDI Raudlatul Istiqomah. Selain dari metode *Hybrid*, juga diperhatikan proses AIHES (Athirah Intergrated Holistic Education System).

“Kegiatan supervisi ini adalah bagian dari pada upaya unit sekolah untuk menilai proses PBM apakah telah sesuai dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan. Mengingat SIA menjadikan AIHES sebagai kurikulum khas sehingga komponen supervisi tahun ini berfokus pada proses AIHES terkhsus pada kegiatan inti.

Centersaintek. Net

Harapannya, semoga supervisi berjalan dengan lancar, semua proses PBM yang dilakukan guru selama supervisi bisa menggambarkan proses PBM yang selama ini berlangsung,"ungkapnya.

"Supervisi memang harus ada, sebagai sarana saling belajar, saling mengingatkan, saling refleksi, saling memperkuat dan memecahkan serta menemukan solusi jika ada permasalahan. Hal tersebut agar proses pembelajaran sesuai rambu-rambu perencanaan dan semakin berkualitas. Semua tentu tahu ketika akan disupervisi pasti akan bersiap maksimal. Apalagi jika supervisi adalah bagian dari penilaian kinerja,"ungkapnya.

"Namun harapannya, saat tidak disupervisi pun tetap harus menyiapkan pembelajaran secara maksimal. Sehingga menjadi habit bagi semua guru. Ada dan tidak ada supervisi tetap memberikan layanan terbaik. kita akan refleksi dari setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Jika pada pembelajaran sebelumnya ada banyak catatan, tentu di pembelajaran selanjutnya akan ada perbaikan,"tambahnya.[71]

Adapun pelaksanaan kegiatan SDI raudltul Istiqomah yang dilakaukan setiap hari seperti berikutl;

### 5.2 kegiatan Sd Islam Raudlatul Istiqomah

[71] Uswatun Hasanah S.Pd (05 Agustus)

Centersaintek. Net

| No | Jam | Jenis kegiatan | Lokasi |
|---|---|---|---|
| 1 | 07 .-15 | Pembacaan | Sekolah |
| 2 | 08.45 | Pembelajaran tematik | Kelas |
| 3 | 09.-45 | Istirahat | Sekolah |
| 4 | 10 .-30 | Pembelajaran tematik | Sekolah |
| 5 | 11. 30 | Istirahat | Sekolah |
| 6 | 11 .45 | Jamaah sholat dhuhur | Mushollah |
| 7 | 12. 10 | Pulang sekolah | Mushollah |

## C Pembahasan

Berdasarkan pada temuan penelitian, pembahasan ini menjelaskan tentang manajemen inovasi hybird learning dalam tahap peningkatan prestasi siswa pada masa pandemi covid 19 di SD Islam Raudlatul Istiqomah yaitu:

1 .Bagaiman model pembelajaran hybird learning pada masa pandemi covid 19di SD Islam Raudlatul istiqomah

Model pembemlajaran dilakukan oleh siswa SDISlam raudla proses pembelajaran yang merupakan irisan tatap muka dan model pembelajaran online. Peningkatan hasil belajar dan penguasaan keterampilan pada mata kuliah sepakbola di pendidikan olahraga Antusiasme mahasiswa dalam dalam mengikuti pembelajaran hibri learning di pendidikan SDI Metode penelitian yang dugunakan langkah-langkah Borg dan Gall hingga ke langkah ketujuh dalam skala kecil. Data diambil dari kuesioner dan tes. Analisis data dalam bentuk deskriptif dan produk tes. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *hybridlearnin*g

Centersaintek. Net

cocok diterapkan dalam peningkatan prestasi siswa di pendidikan SDI Hasil penelitian pembelajaran hybrid learning mampu meningkatkan prestasi siswa dari skor rata-rata 6,8 dengan total skor 204, dan setelah menerapkan media pembelajaran, skor meningkat menjadi 7,53 dengan skor total 225,8. Ada varians dari pretest dan posttest sebanyak 0,73 poin. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dalam penggunaan pembelajaran *hibrid learning* dalam segi pendidikan mata pelajaran

Pelaksanaan *hybird learning* ialah membutuhkan persiapan pendidik dan tenaga kependidikan yang mengelola hybird learning oleh karna itu teknologi informasi pada pendidik atupun tenaga pendidik perlu di tingkat kan.Karena pengusaan teknologi imformasi kini menjadi bagian tuntutan kopotensi guru ,baik berguna untuk prlaksanaan pembelajaran *hybird learning* atau juga menjadi dukungan pelaksanaan tugas sebagai seorang guru maupun sebagai sarna untuk mencari dan mengunduh sumbersumber belajar

2.Bagaimana manajemen inovasi pembaljaran *hybird learning* dalam peningkatan prestasi siswa masa pandemi covid 19

Manajemen inovasi pembelajaran merupakan suatu ide barang kejadian metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invention maupun diskoveri. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk

Centersaintek. Net

memecahkan suatu masalah tertentu. Dalam dunia pendidikan, inovasi selalu berupa penemuan yang dimanfaatkan dalam pendidikan untuk memecahkan atau membuat sesuatu lebih efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Era revolusi industri (ri) 4.0 menuntut pembelajaran untuk menekankan pada aspek-aspek kreativitas dan inovasi (creativity and innovation),kita berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking and problem solving),adapula komunikasi dan kolaborasi (communication and collaboration). Kreativitas dapat melahirkan inovasi. Pembelajaran Hybrid pula merupakan pemecahan dari kemajuan teknologi yang terus berkembang dan berubah setiap waktunya. Melihat daripada itu semua penelitian ini terfokus pada bagaimana inovasi manajemen pembelajaran yang dilakukan melalui metode Hybrid Learning di SDIslam Raudlatul Istiqomah upaya memberikan pendidikan dan pembelajaran yang mampu dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Peningkatan prestassi adalah. suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi Sedangkan pendapat yang dikemukakan oleh Skinner bahwa belajar merupakan hubungan antara stimulus dan respon yang tercipta melalui proses tingkah laku (Dimyati dan Mudjiono, 2006: 93). Hal lain dikemukakan oleh Sutikno (2010:35), dimana beliau mengemukakan definisi belajar, belajar merupakan suatu proses

Centersaintek. Net

usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari pengertian-pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan belajar adalah perubahan serta peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku yang ada pada seseorang di berbagai bidang yang terjadi akibat adanya suatu interaksi yang terjadi terus menerus dengan lingkungan yang ia tempati

3.Evaluasi manajemen *hybird learning* dalam peningkatan prestasi siswa masa pandemi covid 19di SdI Raudlatul Istiqomah

Evaluasi Hybird *learning*. penggabungan antara pembelajaran daring dari rumah dan pembelajaran luring dari sekolah.Adapun pertemuan tatap muka yang dapat dilakukan secara rotasi atau sebagian peserta didik saja yang hanya di hadirkan di sekolah setiap pekan dan sesi berikutnya siswa yang belajar daring juga mendatrkan pembelajaran secara luring. Sehubungang dengang pembelajaran tersebut ada bnayak hal yang harus di evalusi sehingga membutuhkan waktu untuk melakukan supervisi agar supaya ada perbaikan secara terus maenerus dalam pembelajaran.

Centersaintek. Net

Zamratul muhityah selaku kepala sekolah menjelaskan pentingnya terkait tangtang supervisi dalam proses belajar siswa kegiatan supervisi adalah bagian dari upaya unit sekolah untuk menilai proses belajar yang sesuai dengan standar kurikulum yang aditetapakan mengingat kurikulum khas tahun ini berfokus pada proses aihes terhusus pada kegiatan belajar. Dengan harapan semoga supervisi berjaln dengan lancar sesuai dengan proses belajar yang dilaksanakn oleh guru pembahasan

Pembelajaran Modul *Hybrid Lerning* pada pelajaran IPA siswa sangat antusias, walaupun penggunaan pembelajaran diawal proses belajar mengajar membuat siswa terkesan kaku dan ragu-ragu dalam mengajukan pertanyaan atau dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan beragam yang digunakan, tetapi perlahan suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah- langkah belajar dengan Model Pembelajaran Modul *Hybrid Lerning* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan lembar kerja sekolah menemukan konsep, menjelaskan, memberi umpan balik atau evaluasi serta tanya jawab dimana prosentaseuntuk aktivitas cukup besar.

Centersaintek. Net

# BAB V

# P E N U T U P

Berdasarkan pada atitude peserta didik di dalam proses pembelajaran hybrid learning pada pembelajaran di SD Islam Raudlatul Istiqomah malka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa mencari pembelajaran model hybrid learning ini ialah peserta didik seringkali tidak jujur saat mereka mengerjakan tugas, selain itu dalam hal ini terkait mengerjakan ujian yang telah diberikan bapak/ibu guru, hal itu meliputi mencontek saat mengerjakan tugas maupun ujian, kebanyakan dari mereka tidak percaya akan dirinya sendiri, dan suka menjadi pemulung informasi di internet tanpa dipelajari terlebih dahulu. Problematika yang lain ialah sikap sopan santun, tata krama dan kedisiplinan yang luntur akibat berkurangnya jam belajar di sekolah.

2. Inovasi dalam siswa Proses Pembelajaran Hybrid Learning Pada pembelajaran SDI yang dilakukan oleh bapak ibu guru disini ialah memberikan stimulus dan reward dengan memberikan httptambahan poin atau nilai hal itu dapat meningkatkan motivasi belajarnya, selain itu ketika peserta didik melakukan kesalahan atau ketahuan mencontek saat mengerjakan tugas maupun ujian, yang dilakukan ialah Menegur Dan Memberikan Nasehat.

3 Siswa . menggabungan antara pembelajaran daring dari rumah dan pembelajaran luring dari sekolah.Adapun pertemuan tatap muka yang dapat dilakukan secara rotasi atau sebagian peserta didik saja yang hanya di hadirkan di sekolah setiap pekan dan sesi berikutnya siswa yang belajar daring juga mendatrkan pembelajaran secara luring. Sehubungang dengang pembelajaran tersebut ada bnayak hal yang harus di evalusi sehingga membutuhkan waktu untuk melakukan supervisi agar supaya ada perbaikan secara terus maenerus dalam pembelajaran.

## B. Saran

Centersaintek. Net

Hasil penelitian dilapanngan yang peneliti sampaikan, membuat peneliti merasa terpanggil untuk sedikit mengembangkan pemikiran bentuk saran-saran yaitu:

1. Bagi sekolah Pembinaan terutama dalam bidang attitude semakin ditingkatkan yang mana mengingat pentingnya hal itu dilakukan dilihat dari permasalahan yang ada. Suatu penegasan dan pelaksanaan tata tertib sekolah yang tetap harus dimaksimalkan demi tercapainya peserta didik yang cerdas, inovatif dan berakhlak mulia.

2. Bagi pendidik Dieterapkannya suatu hukuman pada peserta didik yang melanggar serta pemberian hadiah kepada mereka yang telah aktif di kelas yang tetapditeraka kepada semua 70 guru sehingga mampu meningkatkan semangat belajar dan hendaklah menjadi tauladan yang patut bagi mereka peserta didik agar mereka dapat mencontoh tingkah lakunya, serta sering memantau kegiatan peserta didik selama di dalam lingkungan sekolah.

3. Bagi peserta didik Peserta didik diharapkan menjadi pribadi yang berakhlak mulia, mendorong mereka menjadi pribadi yang islami dan tidak berpengaruh pada suatu perbuatan yang kurang baik.

Centersaintek. Net

# DAFTAR PUSTAKA


Abdullah Sani, Ridwan Inovasi Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Aditia Rigianti, Henry. "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara". Jurnal Elementary School. 7 (2), 2020

Amri, Sofan. Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013)

Ansori, Miksan "Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group", Dirasah 1, no. 1 (2018)

Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 (Yogyakarta: Gava Media, 2014)

Dwi, Briliannur C et.al., "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19"

Gunarhadi, "Penggunaan Model Pembelajaran Electrik dalm Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Kovarian kognisi di Sekolah Inklusif" Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 16 (Juni 2010)

Hasan, Mas'ud dan Abdul Dahar, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)

Hendrayati, Heny dan Budhi Pamungkas, "Implementasi Model Hybrid Learning pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi manajemen FPEB UPI"

Hidayat, M. Yusuf dan Ayu Andira, "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep", Jurnal Pendidikan Fisika 7, no. 2 (2019)

https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/diskresi-skb-4-menteri-tentang-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19

J. Moleong, Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

Levinson Meira et.al., "Reopening Primary Schools During the Pandemic". The New England Journal of Medicine, (Agustus 2020)

Lukmanul Hakim, Aceng. "Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dinin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tanggerang" Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 17 (November 2011)


Centersaintek. Net

Majid, Abdul. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),

Malawi, Ibadullah & Ani Kadarwati, Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi) (Magetan: CV. AE Grafika, 2017)

Mu'awanah, "Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udan Awu Blitar", Realita, 1 (Januari 2004)

Murfiah, Uum. Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktik Terbaik di Sekolah (Bandung: Refika Aditama, 2017)

Ningsih, Sulia. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Coovid-19". Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran. 77 (2), 2020,

Putria, Hilna et.al., "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar"

Ramli, Mansyur. Jurnal Penelitian dan Kebudayaan (Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1995)

Sanjaya, Wina Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikakan (KTSP). (Jakarta : Kencana, 2010)

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2016)

T. Ramdhani et.al., "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Schoology untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 2 Singaraja", Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha 11, no 2 (2020)

Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006)

Wahyuddin, Zarkasyi Penelitian Pendidikan Matematika (Bandung: PT Refika Aditama, 2015)

Widyaningsih, Octaviany "Penerapan Pembelajaran Online (dalam Jaringan) di Sekolahh Dasar Jurnal Pendidikan Dasar". 2 (2), 2020

Centersaintek. Net

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Zamrotul Muhithiyah S.Pd i

Tanggal\ Hari : Kamis 04 Agustus

Jam : 10.20

Disusun Jam : 18.20 – 21.15 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Topik Wawancara : Manajemen Inovasi *hybird learning* dalam Peninigkatan Prestasi Siswa pada masa pandemi COVID 19 di SD Islam Raudlatul istiqomah

| | Pertanyaan wawancara |
|---|---|
| Peneliti | Apakah kurikulum masa pandemi berbeda dengan kurikulum sebelum masa pandemi? |
| Informan | Iya berbeda dek |
| Peneliti | Kurikulum apa yang Madrasah gunakan saat masa pandemi? |
| Informan | Kurikulum yang digunakan yakni kurikulum darurat? |
| Penelti | Bagaiamana perencanaan pembelajaran *Hybird learning* dalam pertemuan tatap muka terbatas di SD Islam? |
| Informan | Dalam perencanaan disini madrasah menyiapkan kurikulum husus yang sesuai dengan masa pandemi,menyiapkan materi dan media pembelajaran |
| Peneliti | Bagaiamana pelaksanaan pembelajaran *Hybird learning* dalam pertemuan tatap muka terbatas di SD Islam? |
| Infoman | Dalam pelaksanaan disini Madrasah membagi peserta didik menjadi 50% dari kapasitas ruangan. Madrasah membagi jadwal secara bergantian, 3 hari pembelajaran daring dan 3 hari pembelajaran luring atau tatap muka. |
| Peneliti | Bagaimana sistem pembagian jadwal daring dan luring? |
| Informan | Madrasah membagi jadwal hari senin, selasa, rabu pembelajaran tatap muka dan hari kamis, jumat, sabtu pembelajaran online. |
| Peneliti | Bagaiman evaluasi pembelajaran *Hybird learning* dalam pertemuan tatap muka terbatas di SD Islam? |
| Informan | Evaluasi disini Madrasah mengambil hasil dari pembelajaran siswa baik itu dari hasil tugas atau ujian |

Centersaintek. Net

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya SD Islam menggunakan kurikulum daruratt khusus pada masa pandemi COVID-19. Dalam perencanaan Waka kurikulum SD Islam menyiapkan materi dan media pembelajaran. Padda tahap pelaksanaan Madrasah membagi peserta didik dari kapasitas ruangan menjadi 50%. Madrasah membagi jadwal 3 hari pembelajaran daring*online* dan 3 hari pembelajaran luring atau tatp muka. Dan padda tahap evaluasi Madrasah melihat pada hasil pmbelajaran siswa baik dari hasil tugas

Centersaintek. Net

**TRANSKRIP WAWANCARA**

Nama : Uswatun Hasanah

Tanggal\ Hari : JUMa'at 05 agustus

Jam : 10.20

Disusun Jam : 18.20 – 21.15 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Topik Wawancara : Manajemen Inovasi *hybird learning* dalam Peninigkatan Prestasi Siswa pada masa pandemi COVID 19 di SD Islam Raudlatul istiqomah

| | Pertanyaan wawancara |
|---|---|
| Peneliti | Apakah kurikulum masa pandemi berbeda dengan kurikulum sebelum masa pandemi? |
| Informan | Iya berbeda dek |
| Peneliti | Kurikulum apa yang Madrasah gunakan saat masa pandemi? |
| Informan | Kurikulum yang digunakan yakni kurikulum darurat? |
| Penelti | Bagaiamana perencanaan pembelajaran *Hybird learning* dalam pertemuan tatap muka terbatas di SD Islam? |
| Informan | Dalam perencanaan disini madrasah menyiapkan kurikulum husus yang sesuai dengan masa pandemi,menyiapkan materi dan media pembelajaran |
| Peneliti | Bagaiamana pelaksanaan pembelajaran *Hybird learning* dalam pertemuan tatap muka terbatas di SD Islam? |
| Infoman | Dalam pelaksanaan disini Madrasah membagi peserta didik menjadi 50% dari kapasitas ruangan. Madrasah membagi jadwal secara bergantian, 3 hari pembelajaran daring dan 3 hari pembelajaran luring atau tatap muka. |
| Peneliti | Bagaimana sistem pembagian jadwal daring dan luring? |
| Informan | Madrasah membagi jadwal hari senin, selasa, rabu pembelajaran tatap muka dan hari kamis, jumat, sabtu pembelajaran online. |
| Peneliti | Bagaiman evaluasi pembelajaran *Hybird learning* dalam pertemuan tatap muka terbatas di SD Islam? |
| Informan | Evaluasi disini Madrasah mengambil hasil dari pembelajaran siswa baik itu dari hasil tugas atau ujian |

Centersaintek. Net

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya SD Islam menggunakan kurikulum daruratt khusus pada masa pandemi COVID-19. Dalam perencanaan Waka kurikulum SD Islam menyiapkan materi dan media pembelajaran. Padda tahap pelaksanaan Madrasah membagi peserta didik dari kapasitas ruangan menjadi 50%. Madrasah membagi jadwal 3 hari pembelajaran daring*online* dan 3 hari pembelajaran luring atau tatp muka. Dan padda tahap evaluasi Madrasah melihat pada hasil pmbelajaran siswa baik dari hasil tugas

Centersaintek. Net

## LAMPIRAN-LAMPIRAN







Wawan cara denagan ibu Zamrotul Muhityiah,S.Pd.I selaku Kepala sekolahdan guru pai di SD Isalam Raudlatul Istiqomah

Centersaintek. Net

Wawaan cara dengan guru Sdi





Centersaintek. Net

Centersaintek. Net